

**SKRIPSI**

**STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK)  
DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM DI KOTA PAREPARE**



**OLEH :**

**HAERUL GUNAWAN  
NIM: 2120203870230034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024 M/1445 H**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK)**  
**DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM DI KOTA PAREPARE**



**OLEH**

**HAERUL GUNAWAN**  
**NIM: 2120203870230034**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2024 M/1446 H**

**STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK)  
DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM DI KOTA PAREPARE**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi**

**Manajemen Dakwah**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**HAERUL GUNAWAN  
NIM: 2120203870230034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024 M/1446 H**

### PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Haerul Gunawan

NIM : 2120203870230034

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Nomor.B1945/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (.....)

NIP : 197507042009011006

Pembimbing Pendamping : Muh. Taufiq Syam, M.Sos. (.....)

NIP : 199004102019031006

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum  
NIP: 196412311992031045

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

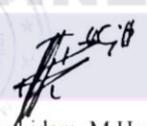
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kota Parepare  
Nama Mahasiswa : Haerul Gunawan  
NIM : 2120203870230034  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor.B1945/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2023  
Tanggal kelulusan : 25 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (Ketua) (.....)  
Muh. Taufiq Syam, M.Sos (Sekretaris) (.....)  
Dr.Hj.St.Aminah Azis, M.Pd (Anggota) (.....)  
Dr.Suhardi, M.Sos.I (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
Dr. A. Nurkidam, M.Hum.  
NIP: 196412311992031045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nurmiati dan Ayahanda Herman tercinta dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr.Nurhikmah, M.Sos.I dan Bapak Muh. Taufiq Syam, M.Sos.I selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Nurkidam, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Iskandar, M.Sos.I., selaku Dekan I Bidang AKKK, serta

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., selaku Wakil Dekan II Bidang AUPK. Atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muh. Taufiq Syam, M.Sos.I., sebagai ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah meluangka waktu dan mendidik penulis selama belajar di IAIN Parepare, serta telah mengembangkan prodi tercinta.
4. Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I.,selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis urusan akademik.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik penulis mulai dari semester 1 sampai semester 6 yang sabar dalam mendidik dan mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare,terutama dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pengurus Komunitas Pendakwah keren (KPK) Kota Parepare telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih sudah membantu dalam memberikan informasi terhadap hasil penelitian dan bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan MD Angkatan 20 yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberi rahmat dan pahala-Nya.

akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 08 Juli 2024  
Penulis



HAERUL GUNAWAN  
NIM. 2120203870230034



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haerul Gunawan  
NIM : 2120203870230034  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 30 Mei 2001  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK)  
Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 juli 2024  
Penulis



HAERUL GUNAWAN  
NIM.2120203870230034

## ABSTRAK

HAERUL GUNAWAN, Penelitian ini berfokus pada Strategi Dakwah Yang Diterapkan Oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kota Parepare. (Dibimbing Nurhikmah, dan bapak Muh.Taufiq syam )

Komunitas Pendakwah Keren (KPK) adalah sesuatu kelompok dakwah yang didirikan untuk menyebarkan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana program kerja dakwah komunitas pendakwah keren (KPK), strategi dakwah yang digunakan oleh KPK dapat beradaptasi dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat modern serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan dakwah tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori dakwah dan teori komunikasi organisasi dengan konsep dakwah untuk menjawab masalah penelitian. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data atau informasi menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah redaksi kata, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

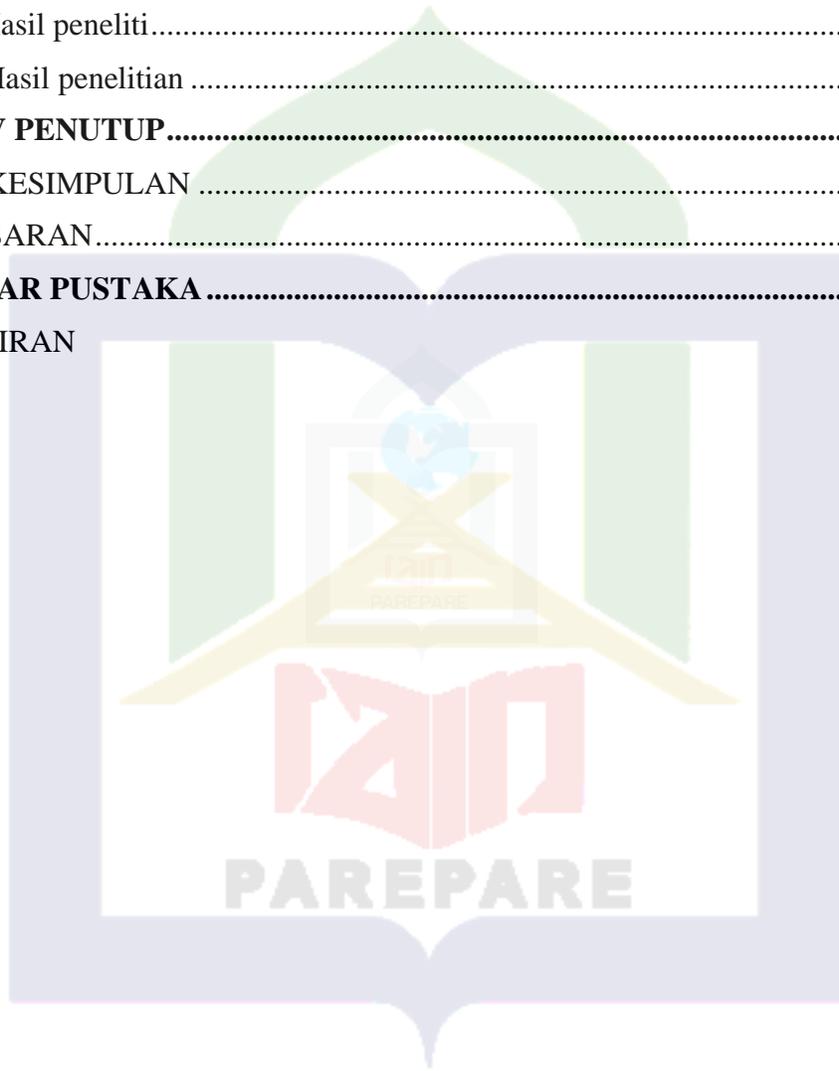
Hasil penelitian ini menunjukkan tentang strategid dakwah komunitas poednakwah keren (KPK) Kota Parepare. Memiliki berbagi program antara lain sebagaia berikut: Subuh adventure, majelis Dzikir Al-awwabien, Dakwah camp, dan tablik akbar. Memiliki starategi dakwah yang mengikuti dengan perkembangan zaman, adapun strategi dakwah *Bil-hikmah* (dengan bijaksana), *Al-Mauidzah Al-Hasanah* (nasehat yang baik) dan *Al-Mujadalah* (berdiskusi). Dan meiliki faktor pendukung seperti komitmen anggota, adanya dukungan masyarakat dan kerjasama antara komunitas yang lain. Faktor penghambat yaitu ada komunitas atau organisasi yang iri terhadap pertumbuhan organisasi, Missskomunikasi dan tantangan Kontekstual.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Komunitas Pendakwah Keren (KPK), Pembinaan Umat, Kota Parepare.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	9
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Kerangka Pikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian .....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Dan Gambaran Umum Berdirinya Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare.....	34
B. Struktur Organisasi Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare .....	35
C. Visi Dan Misi Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare .....	37
D. Hasil peneliti.....	37
E. Hasil penelitian .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. KESIMPULAN .....	97
B. SARAN.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	20
4.1	Nama-Nama Responden	30



## DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Surat Penetapan Pembimbing	Terlampiran
2	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampiran
3	Surat Izin Penelitian Dan Pemerintah	Terlampiran
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Terlampiran
5	Surat Keterangan Wawancara	Terlampiran
6	Instrument/Pedoman Wawancara	Terlampiran
7	Dokumentasi	Terlampiran
8	Biodata	Terlampiran



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kota Parepare, yang terletak di Sulawesi Selatan, Indonesia, merupakan salah satu kota yang memiliki populasi mayoritas Muslim yang cukup signifikan. Sebagai pusat kehidupan masyarakat Islam, pembinaan umat Islam menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai agama, kegiatan ibadah, dan pengembangan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Islam, sebagai agama dakwah, mendorong para pemeluknya untuk aktif dalam kegiatan dakwah. Keberhasilan dan kemajuan umat Islam sangat terkait dengan sejauh mana mereka terlibat dalam dakwah. Al-Qur'an menggambarkan kegiatan dakwah sebagai "*Ahsanu Qawlan*," menunjukkan bahwa dakwah memiliki posisi yang tinggi dan mulia dalam pengembangan agama Islam. Dalam konteks era globalisasi saat ini, di mana informasi mengalir cepat dan instan, kegiatan dakwah menjadi penting. Umat Islam perlu bijaksana memilih dan menyaring informasi agar sesuai dengan nilai-nilai Islam, mengingat ketidak bendungan informasi dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan ajaran agama.<sup>1</sup>

Dakwah adalah salah satu kewajiban bagi umat Islam yang sangat penting. Dakwah berarti menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, baik muslim maupun non-muslim, dengan cara yang baik dan bijak. Tujuan dakwah adalah untuk mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang merupakan jalan kebaikan, kebenaran, dan keselamatan. Di terdapat dalam Alqur'an perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya berada di jalan Allah. bahwa tercantum dalam firman Allah SWT. QS. An-Nahl/16:125:

---

<sup>1</sup>Subu, A., Arifuddin, A., & Jasad, U. *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Realitas Konflik Sosial di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. (Jurnal Diskursus Islam, 2017). h.30-42

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>2</sup>

Dari ayat di atas, bahwa ayat tersebut menerangkan bahwasanya Allah Swt mengatakan telah memerintahkan manusia agar selalu mengingatkan dalam hal kebaikan. Menyampaikan dakwah pada masyarakat yang masih kurang pemahaman masalah agama. Oleh karena itu sebagai pendakwah sebaiknya harus menggunakan strategi yang tepat, agar tidak terjadi salah paham antara *da'i* dan *mad'u*.

Di tengah dinamika perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi umat Islam, kelompok atau komunitas dakwah seperti Komunitas Pendakwah Keren menjadi salah satu entitas yang berperan penting dalam memperkuat dan memperluas pemahaman agama serta nilai-nilai Islam di tengah masyarakat. KPK merupakan singkatan dari Komunitas Pendakwah Keren, yang didirikan oleh KH. Raden Ahmad Affandi, seorang penceramah kondang, penulis dan khodimul Majelis Tawassul dan Ratibul Haddad *Al Awwabien*. Tujuan didirikannya KPK selain wadah silaturahmi juga agar dakwah tidak hanya di kota besar saja tapi dakwah bisa sampai ke pelosok kampung.

Komunitas Pendakwah Keren (KPK) adalah perkumpulan yang dibentuk oleh sejumlah pendakwah milenial yang sebagiannya jebolan Da'i MNC TV dan Aksi Indosiar. awal mula terbentuk komunitas pendakwah keren pada tahun 2016

<sup>2</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI,2019), h. 281.

dan sebagai founder KPK yaitu KH. Raden Ahmad Affandi yang mengkoordinasikan setiap masyarakat yang bergerak sejalan dengan visi dan misi dalam berdakwah dan bergerak demi kemaslahatan umat dalam memahami Islam, yaitu *Rahmatan lil 'Alamin*. bahkan mampu membangun jaringan dakwah se-Indonesia.<sup>3</sup>

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh KPK dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare dapat berupa perubahan budaya, arus informasi yang cepat, serta pergumpulan nilai-nilai global dengan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, peran dan strategi dakwah yang diimplementasikan oleh KPK perlu disesuaikan dengan kondisi kontekstual tersebut guna menjaga keberlangsungan pemahaman yang benar dan mendalam terhadap ajaran Islam. Adapun strategi dakwah KPK dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare adalah menggelar berbagai kegiatan dakwah seperti kajian, bakti sosial, adventure subuh, dzikir majelis awwabin dan tabliq akbar.

KPK saat ini terdiri dari para Kyai, Ustadz, *Da'i* Daiyyah, Akademisi, Ahli IT, Ekonom (Pebisnis), Politisi, Anggota POLRI serta aktivis dakwah baik dikampus ataupun organisasi keagamaan. Para pendakwah atau *da'i* sudah selayaknya mewakafkan diri dengan tulus dan ikhlas. Pendakwah pun harus memiliki mimpi atau visi dan misi jauh ke depan untuk membangun kemaslahatan umat. Semuanya diniatkan dengan tulus ikhlas dan tekad yang kuat, semuanya pasti akan bisa kita lalui untuk kemaslahatan umat. KPK memiliki motto organisasi sebagai landasan bergerak yakni "*Ikhlas Ruhnya Dakwah*". Sejalan perkembang

---

<sup>3</sup>Nurwina Busrah, *Sambut Ramadhan, Komunitas Pendakwah Keren Kota Parepare Gelar DakwahCamp*.(2021).<https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/sambut-ramadhan-komunitaspendakwah-keren-kota-parepare-gelar-dakwah-camp-9uqps>. (Di akses Tanggal 22 November 2023).

zaman komintas pendakwah keren menyebar di berbagai zona di Indonesia yaitu Sumatera, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Papua.<sup>4</sup>

Komunitas Pendakwah Keren Kota Parepare terbentuk pada tahun 2019 yang di tugas untuk koordinator para *da'i* yaitu Ustadz Zulfajar Najib Haddade yang di mana beliau adalah salah satu jebolan *da'i* dari MNC TV dan tugas untuk mencari anggota untuk bergabung di Komunitas Pendakwah Keren. KPK hadir tengah-tengah banyak komunitas dakwah yang berada di Kota Parepare, tetapi KPK memiliki ciri khas tersendiri dalam berdakwah untuk umat Islam. bahwa seorang pendakwah diperlukan disiplin ilmu yang dapat memperkuat keilmuan dakwah, baik yang bersifat teori dan praktek secara langsung. dalam menjalankan aktifitas dakwah, terdapat hambatan-hambatan yang silih berganti sesuai dengan keadaan dan kebutuhan zaman.

Strategi dakwah yang digunakan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sebuah komunitas dakwah dapat berperan dalam membangun pemahaman yang kuat dan positif terhadap ajaran agama Islam di tengah tantangan zaman yang dinamis.

Berdasarkan hal tersebut sebagaimana telah teruraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi terkait strategi dakwah yang digunakan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sebuah komunitas dakwah dapat berperan dalam membangun pemahaman yang kuat dan positif terhadap ajaran agama Islam di tengah tantangan zaman yang dinamis. Berdasarkan hal tersebut sebagaimana telah teruraikan di atas, peneliti

---

<sup>4</sup>Humas Provinsi Kaltim. *Hadi Kukuhkan 4 Korwil Komunitas Pendakwah Keren*. (2021). <https://www.kaltimprov.go.id/berita/hadi-kukuhkan-4-korwil-komunitas-pendakwah-keren> (Di akses pada tanggal 22 November 2023)

tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi terkait strategi dakwah. Maka dari itu peneliti mengangkat judul terkait: "Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan beberapa fokus permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana program-program kerja Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare ?
2. Bagaimana strategi dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) terhadap pembinaan umat Islam Di Kota Parepare ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang peneliti ingin capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program yang terdapat pada Komunitas Pendakwah Keren (KPK).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Terhadap Pembinaan Umat Islam Di Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui strategi dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti lain sehingga penelitian yang dilakukan bisa menjadi lebih jelas dan lebih terarah melalui referensi yang didapat dari penelitian ini dan juga dapat memberikan

pengetahuan baru mengenai strategi dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, dengan hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat dalam hal menambah pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan strategi dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh KPK sebagai evaluasi dan acuan dalam memperbaiki dan mengembangkan strategi dakwah mereka. Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan umat, KPK dapat merumuskan program-program yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dakwah mereka.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran komunitas dakwah dalam pembinaan umat. Masyarakat dapat lebih terlibat dan mendukung kegiatan dakwah yang dilakukan oleh KPK, serta mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini tidak menutup sebuah kemungkinan terdapat penelitian yang sama. Pembahasan terkait strategi dakwah pada sebuah organisasi. Pada semua hasilnya merupakan penelitian dari mahasiswa program studi Manajemen Dakwah dengan memakai metode kualitatif. Namun, dari semua penelitian mempunyai perbedaan tersendiri baik itu dari metode atau objek dari penelitian hingga kesimpulan dan hasil. Adapun berikut beberapa hasil penelitian yang akan mengacu sebagai kajian referensi ialah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu adalah jurnal dengan judul “Profesionalisme Dai Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kota Makassar” yang disusun oleh Juansyah, Muliaty Amin Dan St. Aisyah BM merupakan pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui profesionalisme Dai Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kota Makassar. Metode serta analisis pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk profesionalisme Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dengan menjunjung tinggi profesionalisme jadwal yang telah disiapkan.<sup>5</sup>

Beberapa yang menjadikan perbedaan antara penelitian terdahulu membahas tentang profesional Dai dan saat ini ialah membahas terkait strategi dakwah, perbedaan selanjutnya ialah lokasi penelitiannya. Hal yang menjadi kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terletak pada jenis penelitian kualitatif deksriptif, dan persamaan selanjutnya ialah sama-sama

---

<sup>5</sup>Amin, Muliaty, and B. M. St Aisyah. "Profesionalisme Dai Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kota Makassar." *Jurnal Mercusuar*.(2022).h. 241-245

menbahas komunitas pendakwah keren.

2. Penelitian terdahulu adalah jurnal dengan judul “Manajemen Dakwah Digital Dalam Membangun Moderasi Beragama (Studi Kasus Di Komunitas Pendakwah Keren Sulawesi Tengah)” yang disusun oleh Ade Purqan dan Dewi Dewi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Dakwah Digital Dalam Membangun Moderasi beragama studi kasus di komunitas pendakwah Keren Kota Palu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *wawancara* terhadap ketua organisasi dakwah Komunitas Pendakwah Keren di Kota Palu. Selain menggunakan teknik *wawancara* juga menggunakan metode kepustakaan. Penulis menggunakan buku, dokumen, artikel serta laporan untuk melengkapi penelitian ini. Temuan dari peneliti adalah strategi dakwah yang dilakukan meliputi bidang media sosial laman Facebook, dan Instagram serta YouTube. Dalam membangun moderasi beragama maka semua yang tergabung dalam organisasi diwajibkan memiliki sifat toleran serta saling menghargai antara pendapat yang berbeda demi menjaga ukhuwa Islamiyah dari perpecahan oleh karena fanatik terhadap pendapat. Dan mengkafirkan yang tidak sesuai dengan pandangannya.<sup>6</sup>

Beberapa yang menjadikan perbedaan antara penelitian terdahulu membahas tentang Manajemen Dakwah di gital dan saat ini ialah membahas terkait strategi dakwah, perbedaan selanjutnya ialah lokasi penelitiannya. Hal yang menjadi kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terletak pada penelitian jenis kualitatif deskriptif, dan persamaan selanjutnya ialah sama-sama membahas Komunitas Pendakwah Keren.

3. Penelitian terdahulu adalah jurnal dengan judul “Strategi Dakwah Digital Komunitas Pendakwah Keren Samarinda” yang disusun oleh Lulu Khumairoh, Nurul Syobah, Fuad Fansuri, A. Rival Beta merupakan mahasiswa UIN Sultan

---

<sup>6</sup>Purqan, Ade, and Dewi Dewi. "Manajemen Dakwah Digital Dalam Membangun Moderasi Beragama (Studi Kasus Di Komunitas Pendakwah Keren Sulawesi Tengah)." *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Societ.*(2023) h. 412-417

Aji Muhammad Idris Samarinda. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan strategi dakwah digital Dakwah Samarinda Keren (Keren). Masyarakat dengan mencermati proses dakwah di media sosial melalui akun pribadi para dai. Metode serta analisis pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan strategi dakwah Komunitas Dakwah Keren Samarinda menjadi tiga: (1) *Manhaj al-'Athifi*, (2) *Manhaj al-Aqli*, dan (3) *Manhaj-al-Hissi*. Selain itu Pengenalan mad'u atau objek dakwah yang ketiga adalah dengan melihat pengaruh materi yang disampaikan, salah satunya dengan melihat respon mad'u melalui kolom komentar menerima atau menolak. Menyiapkan bahan dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits untuk menentukan suatu hukum yang melahirkan berbagai varian ilmu pengetahuan, sesuai dengan konteks kekinian dan dakwah di laksanakan dengan kerendahan hati yang menjadi ciri khasnya. Komunitas Pendakwah Keren Samarinda, memanfaatkan media sosial sebagai alternatif untuk menjangkau mad'u secara luas saat ini.<sup>7</sup>

Beberapa yang menjadikan perbedaan antara penelitian terdahulu membahas tentang strategi dakwah digital dan saat ini ialah membahas terkait strategi dakwah, perbedaan selanjutnya ialah lokasi penelitiannya. Hal yang menjadi kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terletak pada penelitian kualitatif deskriptif, dan persamaan selanjutnya ialah sama-sama membahas Komunitas Pendakwah Keren.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Menurut kamus Arab-Indonesia dakwah berasal dari kata *da'aa- yad'u-da'watan* artinya menyeru, mengajak atau memanggil. Adapun ayat- ayat di

---

<sup>7</sup>Khumairo, Lulu, etal."Strategi Dakwah Digital Komunitas Pendakwah Keren Samarinda."JurnalIlmiah Mahasiswa Raushan Fikr.(2023).h. 183-189.

dalam Al-Qur'an yang menunjukkan kata dakwah sebagai berikut.<sup>8</sup> bahwa tercantum dalam firman Allah SWT. QS. Al-Hajj/22: 67 :

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسْجًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعُونَكَ فِي الْأَمْرِ وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ إِنَّكَ  
لَعَلَىٰ هُدًى مُّسْتَقِيمٍ

Terjemahannya :

“Bagi setiap umat telah Kami tetapkan syariat tertentu yang (harus) mereka amalkan. Mereka sekali-kali tidak boleh membantahmu (Nabi Muhammad) dalam urusan (syariat) itu dan serulah (mereka) kepada Tuhanmu. Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) benar-benar berada di atas petunjuk yang lurus”<sup>9</sup>

Kata “*da'wah*” berasal dari bahasa Arab yang berarti: ajakan, seruan, panggilan, undangan. Jadi, definisi ilmu dakwah secara umum ialah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan, bagaimana menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang tertentu.

Ilmu dakwah Islam adalah cabang ilmu yang berkaitan dengan metode, prinsip, dan praktek menyebarkan ajaran Islam. Ini mencakup memahami cara terbaik untuk menyampaikan pesan Islam kepada orang lain, baik kepada umat Islam sendiri maupun kepada non-Muslim. Ilmu ini tidak hanya terbatas pada aspek verbal atau komunikasi saja, tetapi juga meliputi pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, sejarah, dan konteks sosial budaya di mana dakwah dilakukan. Elemen-elemen penting dalam ilmu dakwah Islam antara lain:

- 1) Pemahaman Aqidah dan Syariah : Memiliki pemahaman yang kuat tentang kepercayaan dan hukum Islam sehingga dapat menjawab pertanyaan dan

<sup>8</sup>Anshori, Anhar. *Kuliah Ilmu Dakwah: Pendekatan Tafsir Tematik*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan dan Studi Islam (LPSI), Universitas Ahmad Dahlan.(2016). h.10

<sup>9</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), h.281.

- memberikan bimbingan yang benar.
- 2) Keterampilan Komunikasi: Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif dan empati, memahami bahasa dan budaya audiens, serta menggunakan berbagai media komunikasi.
  - 3) Etika dan Sikap: Menampilkan akhlak yang baik dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang mencerminkan integritas dan kesabaran.
  - 4) Pendekatan Kontekstual: Memahami konteks sosial, budaya, dan individu audiens untuk membuat dakwah relevan dan efektif.
  - 5) Kemampuan Adaptasi: Fleksibilitas dalam menghadapi situasi yang berbeda dan audiens yang beragam<sup>10</sup>.

Ilmu dakwah Islam juga menekankan pentingnya berdakwah dengan bijaksana dan lemah lembut, menghindari paksaan dan menghormati kebebasan individu dalam menerima atau menolak pesan yang disampaikan. Selain itu, dakwah juga merupakan tanggungjawab kehidupan.

Dengan demikian, ilmu dakwah Islam tidak hanya penting untuk memahami ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk komunitas yang lebih baik dan menyebarkan pesan-pesan kedamaian, keadilan, dan kasih sayang yang terkandung dalam ajaran Islam.

#### b. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah, dalam konteks Islam, merupakan kegiatan menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, baik kepada mereka yang sudah memeluk Islam (dakwah bil hal atau dengan perbuatan) maupun kepada mereka yang belum (dakwah bil lisan atau dengan ucapan). Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang membentuk dan mendukung kegiatan dakwah. Unsur-unsur ini penting untuk dipahami agar dakwah dapat dilakukan secara efektif dan

---

<sup>10</sup>Anshori, Anhar. *Kuliah Ilmu Dakwah: Pendekatan Tafsir Tematik*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan dan Studi Islam (LPSI), (Universitas Ahmad Dahlan, 2016).h.15

mencapai tujuannya. ada lima unsur yang harus dalam dakwah yaitu :<sup>11</sup>

1) Subjek (*da'i*)

Da'i atau subjek dakwah adalah pelaku dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan akan keberhasilan suatu aktivitas dakwah.<sup>12</sup>Oleh karena itu, *da'i* atau lembaga dakwah haruslah mampu menjadi penggerak dakwah bagi masyarakatnya secara profesional.

Subjek (*da'i*) dalam konteks Komunitas merujuk kepada individu-individu yang berperan sebagai pendakwah atau pembimbing agama. Mereka adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keagamaan dan bertugas untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Da'i berfungsi sebagai pembimbing spiritual, pendidik, dan motivator dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman agama di kalangan komunitas.

2) Materi (*Maddah*)

Materi (*Maddah*) yang disampaikan oleh *da'i* adalah ajaran – ajaran agama yang bersifat motivasi dan refleksi kehidupan, menggerakkan semangat untuk menata kehidupan dan materi–materi skill untuk peningkatan kapasitas sebagai bekal membangun mencari mata pencaharian (*livelihood*).<sup>13</sup>

Dalam konteks Komunitas merujuk pada isi atau konten yang digunakan oleh para *da'i* dalam menyampaikan ajaran Islam. Materi ini mencakup berbagai topik dan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta isu-isu keagamaan yang penting bagi komunitas. materi dakwah ini

---

<sup>11</sup>Naharin, S. *Dakwah Pada Masyarakat Miskin Kultural (Pendekatan Filosofis - Antropologis)*. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 53. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. (2023), h 70-71

<sup>12</sup>Naharin, S. *Dakwah Pada Masyarakat Miskin Kultural (Pendekatan Filosofis - Antropologis)*. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 53. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. (2023), h. 70

<sup>13</sup> Naharin, S. *Dakwah Pada Masyarakat Miskin Kultural (Pendekatan Filosofis - Antropologis)*. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 53. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. (2023), h .70

bisa juga disebut sebagai al-haq yang artinya kebenaran hakiki yaitu Islam yang bersumber Al-Qur'an dan hadis.

### 3) Media Dakwah (*washilah*)

Media dakwah adalah segala bentuk media atau sarana yang digunakan untuk menyebarkan ajaran agama atau nilai-nilai spiritual kepada masyarakat<sup>14</sup>. Media dakwah dapat berupa tulisan, pidato, siaran radio atau televisi, video, internet, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya. bahwa media dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah atau ajaran Islam kepada objek dakwah.

Dakwah pada dasarnya memanfaatkan media dakwah sebagai alat untuk menarik perhatian sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Salah satu contoh media dakwah yang umum digunakan adalah media massa seperti radio, televisi, pers, dan sebagainya. Seorang *da'i*, dalam melihat berbagai media yang tersedia, perlu bijaksana dalam memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Pemilihan ini tentu dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip media yang sesuai.

### 4) objek (*Mad'u*)

Objek "mad'u" adalah subjek atau target dari dakwah. Dalam konteks dakwah Islam, mad'u merujuk kepada individu atau kelompok yang menjadi sasaran dari upaya dakwah.<sup>15</sup>

Mad'u bisa berupa orang-orang yang belum mengenal Islam atau yang memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama tersebut. Tujuan dakwah adalah untuk membawa mad'u mendekati diri kepada Allah dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan terhadap ajaran

<sup>14</sup>Naharin, S. *Dakwah Pada Masyarakat Miskin Kultural (Pendekatan Filosofis - Antropologis)*. Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam, 1(1), 53. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. (2023), h.71

<sup>15</sup>Naharin, S. *Dakwah Pada Masyarakat Miskin Kultural (Pendekatan Filosofis - Antropologis)*. Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam, 1(1), 53. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. (2023), h 71

Islam.

5) Efek Dakwah (*Atsar*)

Merupakan reaksi timbal balik dari materi yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u*.<sup>16</sup> *Atsar* disebut juga feedback dari proses dakwah untuk menuju langkah selanjutnya.

Efek Dakwah dalam konteks Komunitas mengacu pada dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para da'i terhadap masyarakat. Efek dakwah ini dapat dilihat dari berbagai aspek, baik secara individu maupun kolektif, dan mencakup perubahan dalam sikap, perilaku, serta pemahaman keagamaan masyarakat.

6) Metode Dakwah (*Thariqoh*)

Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia<sup>17</sup>. Bahwa tujuan adalah mencapai kesadaran spiritual yang lebih mendalam. Metode Dakwah dalam konteks Komunitas mengacu pada berbagai cara dan pendekatan yang digunakan oleh para da'i untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Metode ini sangat penting karena efektivitas dakwah sangat tergantung pada bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh audiens.

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah dalam hal ini menjadi sebuah pedoman bagi setiap gerak langkah kegiatan dakwah. Sehingga, setiap kegiatan dakwah yang mempunyai tujuan tidak akan berlangsung sia-sia begitu saja lantaran memiliki tujuan yang

---

<sup>16</sup>Naharin, S. *Dakwah Pada Masyarakat Miskin Kultural (Pendekatan Filosofis - Antropologis)*. Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam, 1(1), 53. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. (2023), h .72.

<sup>17</sup>Sekuat Sanjaya., *Strategi Dakwah Da'I Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus*, Uin Raden Intan Lampung,(2019), h.26.

jelas. M. Natsir menjelaskan tujuan dakwah sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) Memanggil kita kepada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan berumah tangga, berjamaah-bermasyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara, berantarnegara.
- 2) Memanggil kita kepada fungsi hidup sebagai hamba Allah di atas dunia yang terbentang luas ini, berisikan manusia berbagai jenis, bermacam pola pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai syuhada 'ala an-nas, menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia.
- 3) Memanggil kita kepada tujuan hidup yang hakiki. Bahwa dalam konteks dakwah Islam berarti mengajak kita untuk memahami dan menjalankan tujuan hidup yang sejati dan mendalam, sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan hidup yang hakiki menurut Islam adalah untuk beribadah kepada Allah dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui ketaatan kepada-Nya.
- 4) Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari dakwah adalah mengajak umat manusia, terutama umat Islam, untuk mengikuti jalan yang benar dan diridhai oleh Allah SWT. Dengan mengikuti jalan ini, diharapkan umat dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Berdasar tujuan dakwah di atas, adalah bahwa dakwah yang dilakukan harus secara efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman yang mudah dimengerti oleh mad'u ketika seorang pendakwah menyampaikan suatu materi dakwah. Dengan demikian, pesan yang disampaikan dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang positif dalam memperkuat keimanan dan memperluas pemahaman agama bagi mad'u.

#### d. Prinsip Metode Dakwah

- 1) Metode Dakwah *Bil-Hikmah*

Arti harfiah kata "*Hikmah*" berasal dari bahasa Arab, dengan akar kata

---

<sup>18</sup>Rubiyannah dan Ade Masturi, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (2016), h. 47.

حکم (*hukm*), yang berarti ungkapan yang mengandung kebenaran dan kedalaman.<sup>19</sup> Para pendakwah diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan *mad'u*, membangun pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan spiritual dan pemahaman agama.

Bahwa pendakwah untuk memanfaatkan beragam pendekatan dalam berdakwah, yaitu dengan menyesuaikan metode sesuai dengan konteks yang ada di tengah masyarakat. Hal ini memungkinkan pendakwah untuk membedakan pendekatan yang digunakan dalam berdakwah di setiap lingkungan masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda.

## 2) Metode Dakwah *Al-Mau'idzah Al-Hasanah*

Secara bahasa, "*mau'idzah hasanah*" terdiri dari dua kata, yaitu "*mau'idzah*" dan "*hasanah*". Kata "*mau'idzah*" berasal dari akar kata *wa'adzaya'idzu-wa'dzan-'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan, dan teguran, sedangkan "*hasanah*" berarti kebaikan.<sup>20</sup>

Metode *Al-Mau'idza Al-Hasanah* ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk seperti nasihat atau petuah, bimbingan, pengajaran (pendidikan), menceritakan kisah-kisah, penyampaian kabar gembira dan peringatan serta wasiat /berupa pesan-pesan positif.

## 3) Metode Dakwah *Al-Mujadalah*

Secara etimologi, *al mujadalah* berasal dari kata *jadalah* yang bermakna meminta melilit . *Jaddalah* dapat bermakna berdebat dan *majadalah* berarti perdebatan. <sup>21</sup>*Al-Mujadalah al-Ahsan* adalah upaya dakwah melalui sanggahan, diskusi, atau perdebatan dengan cara yang terbaik, santun, hormat, dan tanpa kesombongan.

<sup>19</sup>Nazirman Nazirm, *Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh'*, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, (2018), h. 31–41.an, '

<sup>20</sup>Rahmatullah, "Anaisi Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik *Mad'u* Dalam *Aktivitas Dakwah*" *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, (2016). h. 66.

<sup>21</sup>Ramdhani, R.. *Pengantar Ilmu Dakwah*. jogjakarta ;Samudra Biru,(2018). h.216

bahwa metode al-Mujadalah adalah suatu cara interaksi di mana dua belah pihak saling berbagi pandangan atau gagasan. Dalam proses interaksi ini, tujuannya bukanlah untuk menciptakan permusuhan, melainkan untuk menegaskan kebenaran dengan argumen dan bukti yang kuat dalam membantah pandangan yang salah. Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk saling bertukar pandangan guna mengklarifikasi ketidakpahaman, terutama dalam memahami ajaran Islam.

e. Bentuk- Bentuk Dakwah

1) *Dakwah Bil-Hal*

*Dakwah Bil-Hal* atau Komunikasi Non -Verbal, adalah komunikasi dakwah yang disampaikan melalui sikap, perilaku dan perbuatan, baik berupa gerak tubuh, mimik dan bahasa isyarat yang tampak dalam amal-amal shaleh dan keteladanan.<sup>22</sup> Dengan demikian *dakwah bil-hal* tidak menggunakan kata-kata dalam menyampaikan pesan.

2) *Dakwah bil- lisan*

Komunikasi Dakwah *bil- lisan* adalah dakwah yang disampaikan melalui kata-kata seperti ceramah, pidato, khutbah dan diskusi.<sup>23</sup> Komunikasi lisan dapat melalui ungkapan kata-kata dan juga melalui tulisan. Dalam ilmu komunikasi, dakwah yang menggunakan lisan disebut dengan komunikasi verbal, yang dapat dilakukan dengan antara lain dengan ceramah, khutbah, diskusi, dan lain-laiun.

3) *Dakwah bil- Kitabah*

*Da'wah bil- kitabah* adalah dakwah yang di sampaikan dengan kata-kata yang dituliskan.<sup>24</sup> Oleh karena itu bentuk dakwah ini termasuk

<sup>22</sup>Ritonga. "Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Dakwah Islam", Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah, 2.2 (2020).h.15

<sup>23</sup>Ritonga. "Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Dakwah Islam", Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah, 2.2 (2020).h.15

<sup>24</sup>Ritonga. "Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Dakwah Islam", Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah, 2.2 (2020),.h.16

komunikasi verbal yang disampaikan melalui tulisan. *Dakwah bil-kitabah* dapat berbentuk tulisan-tulisan ilmiah, sastra atau bunga rampai yang dimuat dalam Jurnal, buku, majalah, brosur, surat kabar dan buletin.

f. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata ``bina'' yang ditambah dengan ``pean'', sehingga menghasilkan pembinaan. Pembinaan adalah mengenai upaya, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah pengembangan dan penyempurnaan tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara teratur secara sadar, terencana, terkendali dan bertanggung jawab guna menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan, atau proses<sup>25</sup>.

Pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha untuk membantu sesama manusia dalam hal meningkatkan ketakwaan agar terbebas dari kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar bisa menghadapi permasalahan yang di hadapi dengan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah SWT.

## 2. Teori Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan kegiatan yang tak pernah dapat dipisahkan dari manusia sebagai makhluk. Sama halnya dengan lahirnya organisasi yang bertujuan untuk memfasilitasi terpenuhinya kebutuhan orang-orang yang ada di dalamnya. Organisasi yang terdiri dari berbagai macam individu yang memiliki latar belakang, watak maupun potensi yang beragam tentunya membutuhkan komunikasi untuk meminimalisir terjadinya kesalah fahaman yang dapat berujung terjadinya konflik di dalam organisasi.<sup>26</sup> komunikasi adalah proses pertukaran

---

<sup>25</sup>Haritsyah, A. *Peran Nahdlatul Ulama Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo), (2023).h. 50

<sup>26</sup>Andersson, J., & Sbirenko, A. *Effect of Organizational Structure, Leadership and Communication on Efficiency and Productivity*. (2019), h.6.

informasi, perasaan, atau ide antara dua individu atau lebih. Proses komunikasi melibatkan pengirim (yang menyampaikan pesan), pesan itu sendiri, saluran atau media untuk menyampaikan pesan, penerima (yang menerima pesan), dan umpan balik (respon dari penerima).

a. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi dalam buku karya Arni Muhammad mengatakan bahwa Komunikasi Organisasi adalah pengiriman dan penerimaan organisasi dalam komunikasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward*, komunikasi *upward*, dan lain-lain.<sup>27</sup>

Bahwa komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi, gagasan, dan pesan antara individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam suatu organisasi. Ini melibatkan berbagai saluran dan cara untuk menyampaikan pesan, termasuk komunikasi verbal dan non-verbal, lisan dan tertulis, serta komunikasi formal dan informal. Komunikasi organisasi mencakup segala hal mulai dari pengumuman kebijakan perusahaan, koordinasi tugas, delegasi tanggung jawab, hingga interaksi sosial di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi koordinasi, kolaborasi, pemahaman, dan pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Komunikasi yang baik dalam organisasi memainkan peran kunci dalam membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat hubungan antar anggota organisasi.

Komunikasi organisasi yang terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal. Selain itu pendapat Wiryanto yang dikutip oleh Khomsahrial dalam bukunya Komunikasi Organisasi Lengkap bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi

---

<sup>27</sup>Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, (2017), h.67.

yang disetujui organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya: memo, kebijakan, pertanyaan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial.<sup>28</sup>

Komunikasi organisasi di atas menjelaskan bahwa dengan adanya komunikasi organisasi akan muncul jaringan atau network informasi di dalam suatu organisasi. Komunikasi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang saling mendukung di antara anggota organisasi.

#### b. Fungsi Komunikasi Organisasi

Konflik dalam organisasi yang tidak dikelola dengan baik tentunya menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat ketercapaian tujuan organisasi perlu diantisipasi dan dikelola agar tidak berdampak negatif pada ketercapaian tujuan organisasi melalui upaya maksimalisasi fungsi dan peran maupun tujuan komunikasi.<sup>29</sup> Ada empat fungsi komunikasi di dalam sebuah organisasi :

- 1) Sebagai informasi, yaitu membantu proses penyampaian informasi yang diperlukan individu dan atau kelompok untuk mengambil keputusan dengan meneruskan data dan menilai pilihan-pilihan alternatif;
- 2) Sebagai kendali, yakni bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota dalam beberapa cara, sesuai garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh karyawan;
- 3) Sebagai motivasi, yaitu membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan para karyawan apa yang harus dilakukan bagaimana mereka bekerja baik dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja jika itu di bawah standar
- 4) Pengungkap emosional, yaitu komunikasi yang terjadi di dalam komunitas itu merupakan cara anggota untuk menunjukkan kekecewaan dan rasa puas. Oleh

---

<sup>28</sup> Khomsahrial Romli, *komunikasi Organisasi Lengkha* Jakarta: PT. Grasindo, (2016), h.2.

<sup>29</sup> Lathif, M., Risnita, & Prasetyo, M. A. M. *Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan - Komunikasi - Konflik Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.(2020), hal 20

karena itu, komunikasi menyiarkan ungkapan emosional dari perasaan dan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sosial.<sup>30</sup>

Berdasarkan fungsi komunikasi organisasi di atas adalah suatu sistem pemrosesan informasi, maksudnya seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang di dapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.

c. Tujuan Komunikasi Organisasi

1) Sebagai Tindakan Organisasi.

Komunikasi dalam organisasi bertujuan untuk mengkoordinasikan sebagian atau seluruh tugas dan fungsi organisasi yang di bagi-bagi dalam bagian yang melaksanakan visi dan misi organisasi di bawah pimpinan atau manajer serta bawahan mereka. Tanpa komunikasi, maka organisasi hanya merupakan kumpulan orang-orang yang terbagi dalam tugas dan fungsi masing-masing yang melaksanakan aktivitas mereka tanpa keterkaitan satu sama lain (tanpa sinkronasi dan harmonisasi).

2) Membagi Informasi (Information Sharing)

Salah satu tujuan komunikasi yang penting adalah menghubungkan seluruh aparatur organisasi dengan tujuan organisasi. Komunikasi mengarahkan manusia dan aktivitas dalam organisasi. Sebuah informasi atau pertukaran informasi berfungsi untuk membagi kemudian menjelaskan informasi tentang tujuan organisasi, arah dari suatu tugas, bagaimana usaha untuk mencapai hasil dari pengambilan keputusan.

3) Menampilkan Perasaan dan Emosi

Dalam organisasi terdapat sekumpulan manusia yang bekerja sendiri maupun bekerjasama dengan orang lain. Mereka mempunyai kebutuhan dan

---

<sup>30</sup>Firmansyah, H., & Syamsudin, A. *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Ombak.(2016), h. 54

keinginan, perasaan dan emosi yang harus di ungkapkan kepada orang lain.<sup>31</sup>

Dari ketiga tujuan komunikasi organisasi di atas ialah bertujuan untuk mengkoordinasikan sebagian atau seluruh tugas dan fungsi organisasi tersebut. Organisasi tanpa komunikasi dan koordinasi sama dengan organisasi yang menyampaikan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerjasama, tujuan komunikasi ialah bertukar informasi dan kemudian menjelaskan informasi untuk mencapai hasil dari pengambilan keputusan tersebut, dan mereka mempunyai kebutuhan perasaan dan emosional yang harus di ungkap kepada orang lain.

### **C. Kerangka Konseptual**

#### **1. Komunitas Pendakwah Keren**

Komunitas Pendakwah Keren adalah kelompok individu yang berkomitmen untuk menyebarkan ajaran agama atau nilai-nilai positif dengan gaya yang menarik dan relevan. mereka fokus pada pendekatan yang menarik dan modern untuk mencapai audiens yang lebih luas, terutama di era digital ini. Pendakwah keren cenderung menggunakan bahasa yang akrab, dan mudah dimengerti.

KPK didirikan oleh Ustadz Raden agar dakwah bisa diakses oleh ummat dimanapun tanpa harus terbebani dengan biaya atau alasan apapun. bahkan setiap Korwil dan Korda diwajibkan membuat kajian rutin, majelis dzikir, dakwah sekolah, melakukan pembinaan ekonomi ummat melalui program Da'i Preneur (Ngaji Bisnis) serta segala hal yang memungkinkan dakwah bisa tersampaikan kepada ummat.

Visi KPK menjadi satu Komunitas Dakwah yang menebarkan manfaat kepada sebanyak-banyaknya ummat melalui berbagai program dan media

---

<sup>31</sup>Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, (2017) h.65

dakwah dan bersinergi dengan pihak manapun untuk mewujudkannya. Sedangkan Misi KPK adalah menjadikan KPK sebagai wadah dari para *da'i* Daiyyah untuk melakukan kegiatan dakwah, menebarkan kemanfaat ilmu, melebarkan wilayah dakwah, membangun jaringan ummat, kebersamai ummat dalam memahami Ajaran Islam. Mengembangkan potensi ekonomi ummat, menjadi solusi atas problematika sosial, membangun majelis majelis taklim dan kajian keislaman, serta turut serta membangun peradaban berbasis spiritualitas dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan UUD 1945.

KPK juga berkomitmen untuk bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendukung visi dan misi yang Berdaulat. KPK memiliki beberapa kegiatan dan program yang dilakukan secara rutin maupun insidental, seperti pelatihan dakwah Alquran, dakwah camp, ceramah, dan bakti sosial. KPK tidak mematok tarif dalam berdakwah, tetapi menerima sumbangan dari masyarakat yang ingin mendukung kegiatan dakwah mereka. KPK juga mengedepankan sikap tulus, ikhlas, sabar, dan ulet dalam berdakwah, serta menghormati gurunya. KPK berharap dapat menjadi wasilah atau alat untuk mendekatkan umat kepada Allah, Rasul, Islam, dan dakwah.<sup>32</sup>

KPK juga ditujukan untuk mengkoordinir komunitas manapun yang bergerak searah dengan visi dan misi KPK dalam dakwah dan membuat gerakan kemaslahatan untuk ummat dalam memahami Islam yang *Rahmatan lil Alamin*. Selain itu KPK juga bertujuan untuk membangun jaringan dakwah ke seluruh pelosok Nusantara dengan membentuk Korwil – Korda dan Korcam agar dakwah bisa disampaikan disemua lini kehidupan masyarakat.

---

<sup>32</sup> Nevrianto, *Komunitas Pendakwah Keren Samarinda Kaltim Dikukuhkan, Ketahuan Pasang Tarif Siap Dipecat*, (2021) ,<https://kaltim.tribunnews.com/2021/09/13/komunitas-pendakwah-keren-samarinda-kaltim-dikukuhkan-ketahuan-pasang-tarif-siap>, (Di akses pada tanggal 22 November 2023).

Organisasi ini bersifat terbuka, akomodatif, dan berkemajuan. Ia merupakan organisasi komunitas yang tidak terikat pada struktur baku, namun tetap mengacu pada UUD 1945 dan azas Negara Indonesia yakni Pancasila berlandaskan pada pemahaman Ahlu Sunnah Waljama'ah.

Arti Nama Dan Logo KPK Nama Komunitas Pendakwah Keren (KPK) ditujukan untuk membangun sebuah metodologi dakwah dengan prinsip-prinsip kebersamaan, program-program yang berkesesuaian dengan zaman serta performa *da'i* baik dari materi, penyampaian dan tampilan yang apik dan keren. logo KPK mencerminkan kebersamaan dalam dakwah, menjadikan masjid sebagai pusat peradaban, kemajemukan, dan keikhlasan dalam dakwah.

Komunitas Pendakwah Keren (KPK ) memiliki motto organisasi sebagai landasan bergerak yakni "*Ikhlas Ruhnya Dakwah*". Hal ini menjadi titik tekan bagi siapapun yang ingin bergabung dalam komunitas ini, Founder KPK sangat konsen dalam hal mengingatkan semua anggota KPK untuk berdakwah dengan ikhlas, tidak menetapkan tarif, tidak meminta fasilitas yang sulit dipenuhi ummat, dan juga tidak melakukan penggalangan dana dalam bentuk apapun selama menjalankan program-program KPK. setiap korwil –korda dan korcam melakukan manajemen dakwah yang baik kepada setiap kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan. KPK tidak menutup diri atas dukungan dari pihak manapun dalam menjalankan dakwah baik suport berupa materi maupun imateri dan tanpa ikatan serta tujuan tertentu.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran grafis yang dapat menjelaskan garis besar suatu penelitian dengan cara yang mudah dimengerti. Alur kerangka pikir penelitian strategi dakwah komunikasi pendakwah keren (KPK) Dalam pembinaan umat islam di kota parepare.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Berarti pemilihan dengan tujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di lapangan<sup>33</sup>. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan metode perhitungan. Metode penelitian merupakan sebuah prosedur atau cara yang dapat diaplikasikan untuk penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian.<sup>34</sup> Jenis Penelitian ini bersifat deksriptif kualitatif yaitu menfokuskan pada masalah yang bersifat aktual. dengan menggunakan metode studi kassus.

Pada dasarnya metode pada penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data agar tujuan dan kegunaan, metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif merupakan data informasi yang berupa kalimat verbal yang bukan simbol angka atau bilangan. Data kualitatif ditemukan dengan memakai proses teknik analisis mendalam dan tidak dapat diperoleh secara instan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada disekretariat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare yang berlokasi di Perumahan Bumi La Mario Blok A. Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

---

<sup>33</sup>Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 45

<sup>34</sup>Haddy Suprpto, *Metode Penelitian Untuk Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), h.110.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan membutuhkan waktu untuk mengumpulkan data yang akurat. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian selama 2 bulan.

## C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan yang sedang dilakukan, atau dengan kata lain ialah garis besar dari pengamatan penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini adalah anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK). Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi dakwah yang dilakukan serta mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi Komunitas Pendakwah Keren (KPK) terhadap pembinaan umat Islam di Kota Parepare.

## D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data menjadi suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Hal tersebut menjadi suatu kebutuhan guna mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, terkait dengan sumber data akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berarti bahwa data yang akan terkumpul nantinya berada dalam bentuk tulisan ataupun percakapan dari orang-orang yang terkait dengan penelitian tersebut.<sup>35</sup> Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data serat informasi dalam penelitian kualitatif ini diantaranya adalah dokumentasi dan *wawancara*. Dalam penelitian yang menjadi sumber data penelitian adalah para anggota komunitas pendakwah

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002) h.

keren berjumlah 75 orang dan akan *wawancara* berjumlah 15 orang terdiri dari korda, wakorda, sekorda, dan anggota komunitas pendakwah keren.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah mencakup darimana sumber data itu didapatkan. dalam penelitian ini menggunakan cara *wawancara* sehingga subjek dari perolehan data-data yang diterima berasal dari responden atau bisa dikatakan sebagai orang yang memberikan informasi berupa jawaban dari pertanyaan yang di tanyakan oleh peneliti itu sendiri.<sup>36</sup> Sumber data dibagi menjadi dua menurut sifatnya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Data primer

Data primer dapat diartikan sebagai metode survey, dimana dalam hal ini peneliti secara langsung mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan tersebut di lapangan serta lokasi dari pada tempat penelitian tersebut. Penelitian tentunya membutuhkan suatu objek untuk kemudian menjadi sebuah target *wawancara* maka dari itu data primer didapatkan dari hasil *wawancara* secara langsung pada responden tersebut. Selanjutnya dari data yang di peroleh tersebut akan dikembangkan oleh peneliti yang tentunya tetap berpatokan dengan hasil data dari responden yang telah di *wawancarai* sebelumnya. Kemudian pada sumber-sumber primer berasal dari responden yang memberikan informasi dari proses *wawancara* serta pengamatan secara langsung. bahwa terdapat 10 orang yang kami *wawancarai* yang dimana dia sebagai termasuk anggota komunitas pendakwah keren.

### b. Data Sekunder

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt.Rineka Cipta, 2006) h.129

Data sekunder sendiri merupakan data yang mempunyai hubungan timbal balik dengan data primer. Data primer adalah informasi yang didapatkan melalui sebuah bentuk tulisan baik jurnal, buku, skripsi, disertasi, artikel, atau tesis dan berbagai dokumen-dokumen lain yang terkait dengan hal yang diteliti.<sup>37</sup> Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sekunder hal ini dilakukan untuk menjadi sebuah penguat data-data yang nantinya akan di korelasikan dengan data primer. Data sekunder pun dilakukan untuk menjadi pelengkap dari informasi yang telah di dapatkan melalui *wawancara* mendalam kepada narasumber. Sumber data dokumen dalam penelitian ini adalah adanya orang-orang yang bergabung dalam pembinaan umat islam komunitas pendakwah keren.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada penelitian ini dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis pada sebuah penelitian, data yang didapatkan dari seorang Dai Komunitas Pendakwah Keren (KPK) kota Parepare karena data Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan data yang relevan. Adapun Tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Maka peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang peneliti dengar, lihat, dan dirasakan pada saat observasi. Observasi dilakukan agar mendapatkan gambaran yang nyata dan detail terkait suatu kejadian atau peristiwa.

Peneliti dapat mengamati organisasi agar dapat memahami kebiasaan dan cara kerjanya. Observasi itu tidak tersusun merupakan pengamatan yang

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif, (Cel. IV: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)*, h.

dilaksanakan tanpa adanya pedoman dan peneliti dapat mengkreasikan sesuai dengan kondisi pada saat observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memahami dan menganalisis fenomena atau perilaku dengan cara mengamati langsung di lapangan.

## 2. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dari itu dengan maksud dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai pewawancara dan narasumber atau responden sebagai orang yang diwawancarai.<sup>38</sup>

Informasi yang didapatkan akan diurai dan diolah kembali pada penelitian sebagai data penelitian<sup>39</sup>. Dengan metode ini, maka peneliti dapat menggali informasi dengan mendalam dan berkualitas agar dapat mengembangkan pertanyaan yang sesuai dan akurat.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat berupa catatan kejadian yang sudah dilalui. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan dan karya seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan bahan analisis pada penelitian, metode ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting untuk keperluan penelitian atau masalah yang diteliti, maka dari itu akan diperoleh data yang lengkap. Metode ini hanya mengambil data dokumentasi yang berupa file dan foto dari seorang dai komunitas pendakwah keren (KPK) kota parepare.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Haddy Suprpto, *Metode Penelitian untuk Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), h. 94

<sup>39</sup>I made laut Jaya. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (yogyakarta: anak hebat indonesia, 2020).h.235

<sup>40</sup>Sugiyamo, *Metode penelitian Kuantitatif Koalan dan R & D* (Cet ke-19, Bandung Alfabeta, 2019) h. 240

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu strategi dakwah komunitas pendakwah keren (KPK ) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk memperhitungkan validitas data yang disajikan, perlu memiliki data yang tidak berbeda dari data yang sebenarnya dikumpulkan peneliti dari subjek penelitian. beberapa uji validitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. *credibility, transferability dan dependability*

##### **1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dianggap kredibel jika terdapat kesejajaran antara deskripsi peneliti dengan peristiwa aktual yang terjadi dengan subjek penelitian.

##### **2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)**

Dalam penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial lainnya. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan memiliki diferensiasi yang tinggi.

##### **3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)**

Mengaudit seluruh proses penelitian adalah salah satu cara untuk melakukan Uji Dependabilitas. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bahwa serangkaian proses penelitian dunia nyata telah dilakukan, temuan penelitian tidak dapat dianggap dapat diandalkan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses dan menyusun secara terstruktur data yang berasal dari hasil *wawancara*, catatan, dan bahan

lainnya, agar dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang.

Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dapat dipisah dari proses pengumpulan data. Sebelum penulisan laporan dimulai maka sebelumnya harus dilakukan analisis data yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Redaksi kata, merupakan melakukan pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan, pemusatan dan transformasi data kasar yang ditemukan dan catatan di lapangan.
2. Penyajian data, merupakan menelusuri informasi yang dapat memungkinkan dilakukakan penarikan kesimpulan pada penelitian
3. Menarik kesimpulan, ialah peneliti itu merumuskan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan pokok pada penelitian, pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan yang sementara jika dilakukan verifikasi dapat digunakan pada kesimpulan awal.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah dan Gambaran Umum Berdirinya Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare.

Komunitas Pendakwah Keren (KPK) lahir dari serangkaian peristiwa panjang yang dialami oleh Ustadz Raden Ahmad Afandi, sang pendiri. Sebelum mendirikan KPK, beliau telah mencoba berbagai terobosan dalam metodologi dakwah melalui berbagai organisasi: Ahlulshuffah Center, Medang Cinta dan Komunitas Cinta Dakwah

Ustadz Raden gigih membuat semua organisasi ini karena ia merasa risau dengan pola dakwah yang ada. Banyak da'i atau ustadz yang lebih memilih berdakwah di kota dan meninggalkan masyarakat pinggiran. Akses masyarakat pinggiran terhadap ustadz kondang sangat lemah, baik karena keterbatasan informasi, akomodasi, maupun biaya yang tinggi. kondisi ini menyebabkan banyak ustadz tidak bergerak dalam dakwah di lapis bawah, lebih memilih menjadi 'artis' dakwah dengan jadwal padat dan bayaran tinggi.

Karena itu, Ustadz Raden berusaha membuat terobosan dakwah yang menyapa umat di kampung dan desa. Ia mengajak para da'i untuk membuat program kajian, majelis ilmu, dan jaringan dakwah di berbagai tempat tanpa memikirkan biaya, jarak, atau keadaan medan dakwah. Menurut beliau, da'i adalah petugas Allah, penyambung risalah Nabi, dan pengemban amanah agama, sehingga sudah seharusnya berjuang dan berkorban dalam mensyiarkan agama.

KPK didirikan oleh Ustadz Raden agar dakwah bisa diakses oleh umat dimanapun tanpa harus terbebani dengan biaya atau alasan apapun. Bahkan setiap Korwil dan Korda diwajibkan membuat kajian rutin, majelis dzikir, dakwah sekolah, melakukan pembinaan ekonomi umat melalui program Da'i Preneur (Ngaji Bisnis) serta segala hal yang memungkinkan dakwah bisa tersampaikan kepada umat.

KPK juga ditujukan untuk mengkoordinir komunitas manapun yang bergerak searah dengan visi dan misi KPK dalam dakwah dan membuat gerakan kemaslahatan untuk ummat dalam memahami Islam yang *Rahmatan lil Alamin*. Selain itu KPK juga bertujuan untuk membangun jaringan dakwah ke seluruh pelosok Nusantara dengan membentuk Korwil – Korda dan Korcam agar dakwah bisa disampaikan disemua lini kehidupan masyarakat.

## **B. Struktur Organisasi Komunias Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare**

### **Susunan Pengurus Kpk Zona Sulawesi Selatan**

**Kordinator wilayah** : BRIPKA Muh..Nur Hilal, SH

**Sekertaris wilayah** : Zein Asfar Affandy, S.pd.I

**Dewan Penasehat Daerah :**

1. Muhammad irwan, S,pd.I, M.pd.I
2. Dr.K.M. Hisbul Rauf Rauf, S.H.I, M.pd
3. Asta.S.pd

**KORDA** : Zulfajar Najib Haddade,S.sos,M.Sos

**WAKORDA** : Abdul Latif, S.pd.I,M.pd.I

**SEKORDA** : Muh Kasim,S.pd

**BENDARAHARA** : H.Abdul Basit Mubarak, LC

**ANGGOTA :**

- |                                     |                           |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. Sirajuddin, S. Kom.I             | 10. Muhammad Saifullah SS |
| 2. Dr. Suhardi Diri, M. Sos. I      | 11. Bakri S.Pd            |
| 3. Rosyidin As Sundawi, B. A. M. A. | 12. Ahmad Dani            |
| 4. Jamaluddin, S. Pd. I             | 13. Paisal Risal S.sos    |
| 5. Anwar Liling, S. E., M.E         | 14. Fathul Mu'arif, S.pd  |
| 6. Muhammad Idris, M. Pd.           | 15. Maman suryaman, M.E.  |
| 7. Asta, S. Pd. I                   | 16. Muh.Amin S.pd         |
| 8. Tasman Ramadan, S. Pd            | 17. Firman Lukman, S.Pd   |
| 9. Muh. Nasir S.Pd.                 | 18. Irwan Sage, S.pd      |
|                                     | 19. Muh.Yusuf Alfa Reski  |

20. Muh. Zaknur

**KADER KPK:**

1. M. Rasuly Wisudawan
2. Ahmad Samad
3. Muhammad Zulfikar Bakri
4. Muh. Ahsan
5. M. Akbar Ahmad
6. Muh. Akbar
7. Syaifullah
8. Mahyuddin
9. Muh. Zaknur
10. Rafliansyah Ramadhan M
11. Muhammad Fathin Haqqar
12. Arham Gaffar
13. Fahmi
14. Any Rusukh Pratama
15. Sahrul
16. Muhammad Erwin
17. Harman Saputra
18. Muh. Fikran
19. Muhammad Rotan Dunt

### C. Visi dan Misi Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Di Kota Parepare

#### 1. Visi

KPK menjadi satu Komunitas Dakwah yang menebarkan manfaat kepada sebanyak-banyaknya umat melalui berbagai program dan media dakwah dan bersinergi dengan pihak manapun untuk mewujudkannya.

#### 2. Misi

KPK adalah menjadikan KPK sebagai wadah dari para Da'i Daiyyah untuk melakukan kegiatan dakwah, menebarkan kemanfaat ilmu, melebarkan wilayah dakwah, membangun jaringan umat, kebersamai umat dalam memahami Ajaran Islam. Mengembangkan potensi ekonomi umat, menjadi solusi atas problematika sosial, membangun majelis majelis taklim dan kajian keislaman, serta turut serta membangun peradaban berbasis spiritualitas dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan UUD 1945.

### D. Hasil peneliti

#### 1. Program-program kerja yang terdapat pada Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare

Dalam upaya memahami lebih dalam mengenai "Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam Pembinaan Umat Islam di Kota Parepare", kami akan melakukan wawancara dengan beberapa responden yang memiliki peran penting dalam komunitas ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan kontribusi mereka terhadap strategi dakwah yang diterapkan oleh KPK.

Untuk memastikan data yang kami kumpulkan komprehensif dan representatif, kami akan mencantumkan nama dan peran responden dalam kolom berikut:

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	JABATAN
----	------	------	-----------	---------

1	Zulfajar Najib Haddade	30	Penyuluh Agama Kec.Soreang	Korda
2	Abdul Latif	35	Dosen	Wakorda
3	Hisbul Rauf	39	Dosen	Pembina
4	Asta	35	Guru Sd 75 Parepare	Pembina
5	Muh. Kasim	29	Guru SMA 5 Parepare	Sekorda
6	Sopyan	28	Guru Mengaji dan Iman Masjid	Korcam Bacucuki Barat
7	Muh.Yusuf Alfa Reski	23	Mahasiswa	Anggota
8	Muh. Rosyidin Assundawi	34	Pembina Tahfid Dan Pengajar Fiqih,Tafsir Dll	Anggota
9	Jamaluddin	31	Pengawai Swasta	Anggota
10	Muh. Akbar	22	Mahasiswa	Anggota
11	Irwan	31	Guru SMA Negeri 1 Parepare	Anggota
12	Any Rusukh Pratama	21	Mahasiswa	Sekoorcam Ujung
13	Muhammad Rendra	25	Foto Grapher	Anggota
14	Sahrul	25	Guru SDIT Andalusia	Sekoorcam Bacukiki Barat
15	Ahmad Dani	23	Mahasiswa	Kordinator Kader

Tabel 4.1 : Nama-Nama Responden

Dari program-program kerja pada Komunitas Pendakwah Keren Kota Parepare, peneliti telah melakukan mengumpulkan data dalam wawancara informan. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menemukan data terkait masalah penelitian, sebagai berikut :

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan terkait bagaimana program kerja yang terdapat pada Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Zulfajar Najib Haddade menyatakan bahwa:

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK Parepare antara lain Subuh Adventure, Tabligh Akbar, Majelis Zikir Awwabin, Dakwah Camp, dan Majelis Taklim. Selain itu, ada program khusus untuk pembinaan baca tulis Al-Qur'an”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren memiliki berbagai program kerja KPK Parepare menjalankan berbagai program seperti Subuh Adventure, Tabligh Akbar, Majelis Zikir Awwabin, Dakwah Camp, dan Majelis Taklim.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“Program yang dilaksanakan antara lain Majelis Zikir Alawabin, Subuh Adventure, dakwah di sekolah-sekolah, pelatihan ceramah dan khotbah, serta dakwah kem. Selain itu, KPK Parepare juga aktif dalam kegiatan pelayanan umat seperti takziah dan Maulid Nabi.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa KPK Parepare memiliki berbagai program yang

---

<sup>41</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>42</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

komprehensif, termasuk kegiatan Zikir, pelatihan dakwah, dan pelayanan umat, menunjukkan komitmen mereka dalam membina umat Islam di Parepare.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“KPK memiliki berbagai program yang dibagi menjadi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Program-program ini selalu disesuaikan dengan kondisi dakwah di lingkungan sekitar dan tetap mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup ceramah, takziah, pernikahan, peringatan maulid, Isra Mikraj, dan lain-lain, yang disesuaikan dengan audiens dan situasi.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK melaksanakan program-program jangka pendek, menengah, dan panjang yang mencakup berbagai kegiatan keagamaan, disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan audiens.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK Kota Parepare meliputi: Da'wah Camp, Subuh Adventure, Da'i Camp, Majelis Dzikir Ratibul Haddad Al Awwabien dan Safari Qiyamul Lail.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Parepare melaksanakan berbagai program seperti Da'wah Camp, Subuh Adventure, Da'i Camp, Majelis Dzikir, dan Safari Qiyamul Lail untuk mendukung dakwah dan pembinaan umat Islam.

---

<sup>43</sup>Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 13 Mei 2024

<sup>44</sup>Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 21 Mei 2024

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Muh.Yusuf Alfa Reski menyatakan bahwa :

“Program unggulan KPK termasuk Subuh Adventur, di mana KPK memberikan stimulus dan pemahaman agama Islam di subuh hari tanpa akomodasi tambahan. Selain itu, terdapat Majelis Zikir *Al-awwabin* yang dibentuk oleh Abah founder, di mana anggota membaca dan mendawamkan Ratibul Haddad. Program ini mencakup pengajian, ceramah Subuh, dan kegiatan zikir yang diadakan secara rutin.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) memiliki berbagai program unggulan seperti Subuh Adventur dan Majelis Zikir *Al-awwabin* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman agama Islam secara mendalam.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK di Kota Parepare antara lain: Subuh Akbar, Ratiban setiap malam Jumat dan Safari Zikir setiap pekannya.”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare memiliki beberapa program utama yang bertujuan untuk pembinaan umat Islam melalui kegiatan-kegiatan rutin yang mengundang partisipasi aktif dari masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Kasim menyatakan bahwa :

---

<sup>45</sup>Muh.Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 20 April 2024

<sup>46</sup>Sopyan, Korcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

“Program Komunitas Pendakwah Keren (KPK) yaitu Da'wah Camp, Subuh Adventure, Da'i Camp, Majelis Dzikir Ratibul Haddad Al Awwabien.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare melaksanakan berbagai program seperti Da'wah Camp, Subuh Adventure, Da'i Camp, dan Majelis Dzikir Ratibul Haddad Al Awwabien untuk membina umat Islam.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK Kota Parepare meliputi berbagai kegiatan keagamaan seperti takziah, pelepasan jenazah, tausiah, pengajian, acara pernikahan, dan peringatan hari-hari besar Islam. Selain itu, mereka juga memiliki program untuk melayani masyarakat dalam hal berzanjik dan akikah.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare menjalankan berbagai program keagamaan dan sosial yang bertujuan untuk melayani dan membina masyarakat setempat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK Kota Parepare meliputi berbagai kegiatan dakwah seperti khutbah Jum'at, majelis taklim, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Mereka juga sering dilibatkan dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan kementerian agama.”<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 8 Mei 2024

<sup>48</sup> Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 10 Mei 2024

<sup>49</sup> Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 15 Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare melaksanakan berbagai program dakwah seperti khutbah, majelis taklim, dan pembinaan tahfiz, serta terlibat dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Akbar menyatakan bahwa :

“Bahwa program KPK yaitu Dzikir Al Awwabin adalah Program rutin pekanan yang diadakan di rumah anggota KPK Kota Parepare, Subuh Adventure: Program kajian subuh di masjid-masjid di Kota Parepare, Tabligh Akbar adalah Agenda dakwah besar yang diadakan di akhir tahun dengan kolaborasi berbagai komunitas di Kota Parepare. Dakwah Camp adalah Wadah perekrutan kader baru tiap tahunnya menjelang bulan suci Ramadhan.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare memiliki berbagai program yang rutin dan spesial, yang mencakup kegiatan dzikir, kajian subuh, tabligh akbar, dan perekrutan kader baru.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin menyatakan bahwa :

“Program KPK Yang dilaksanakan seperti: Rotibul haddad setiap mlm Jum'at, dai cam, shubuh adventure, safari *qiyamullai*.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah keren (KPK) Kota Parepare melaksanakan berbagai program keagamaan secara teratur sesuai dengan

---

<sup>50</sup> Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

<sup>51</sup> Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 29 Mei 2024

agenda yang telah ditetapkan, menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh Pratama menyatakan bahwa :

“Komunitas Pendakwah Keren (KPK) memiliki berbagai program yang terbagi menjadi program jangka pendek, menengah, dan panjang. Program-program ini selalu diadaptasi sesuai dengan kondisi dakwah di lingkungan sekitar serta mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan yang dilakukan subuh adventure, majelis awwabin dan tablik akbar.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare memiliki program yang bervariasi dan dinamis, yang diadaptasi sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad Hendra menyatakan bahwa :

“Program KPK Kota Parepare terbagi menjadi dua: pelayanan umat dan program pribadi KPK. Program pelayanan umat meliputi ceramah, Majelis Taklim, takziah subuh, ceramah pernikahan, dan malam pernikahan. Program pribadi KPK meliputi zikir malam Jumat di majelis Alawwabin dan menjalin tali silaturahmi sesama mubalig KPK.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK Parepare menjalankan program pelayanan umat yang mencakup berbagai kegiatan keagamaan serta program internal untuk mempererat hubungan antar mubalig.

---

<sup>52</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

<sup>53</sup> Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa

:

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK Kota Parepare antara lain Majelis Dzikir Al Awwabien, Subuh Adventure, Tabligh Akbar, Dakwah Camp, dan Majelis Taklim.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas pendakwah keren (KPK) Kota Parepare memiliki berbagai program seperti Majelis Dzikir Al Awwabien, Subuh Adventure, Tabligh Akbar, Dakwah Camp, dan Majelis Taklim yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan anggota dalam menyebarkan ajaran Islam.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Majelis Zikir Alawabin, Subuh Adventure, dakwah di sekolah-sekolah, pelatihan ceramah dan khotbah, serta dakwah kemasyarakatan. Selain itu, KPK Parepare juga aktif dalam kegiatan pelayanan umat seperti takziah.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa komunitas pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare menjalankan berbagai program yang mencakup kegiatan keagamaan, pendidikan, dan pelayanan sosial untuk mendukung pembinaan umat Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan terkait Bagaimana Program Kerja yang dijalankan oleh KPK, apakah sesuai dengan yang diinginkan.

---

<sup>54</sup>Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 28 Mei 2024

<sup>55</sup>Ahmad Dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 12 Mei 2024

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Zulfajar menyatakan bahwa:

“Program kerja yang dijalankan oleh KPK dirancang untuk mengakomodasi keinginan dan kebutuhan anggota. Program-program tersebut meliputi pelatihan manajemen dakwah, editing video, dan pengaturan jadwal. Hal ini memungkinkan anggota untuk mengembangkan keahlian mereka dan berkontribusi sesuai dengan kemampuan masing-masing.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK disesuaikan dengan kebutuhan anggota, meliputi pelatihan manajemen dakwah, editing video, dan pengaturan jadwal untuk mengembangkan keahlian yang relevan.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Abdul Latif menyatakan bahwa:

“Program kerja KPK Parepare dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan situasi dakwah yang ada. Mereka berfokus pada dakwah yang inklusif dan terbuka, dengan menyesuaikan program mereka untuk bisa diterima oleh berbagai kalangan umat.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK Parepare disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, menjadikannya inklusif dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Program kerja KPK selalu mengikuti perkembangan zaman dan modernisasi. Kami mengadopsi digitalisasi dalam dakwah untuk memastikan pesan dakwah dapat menjangkau hati masyarakat dan umat. KPK berusaha selalu memperbarui program-programnya agar relevan dengan kondisi masyarakat dan tidak bertentangan dengan

---

<sup>56</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>57</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

program yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Kementerian Agama.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK mengikuti perkembangan zaman dan digitalisasi, memastikan dakwah tetap relevan dan tidak bertentangan dengan program pemerintah dan Kementerian Agama.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan tugasnya, para du'at tidak bekerja sendiri. Mereka berkolaborasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, Kementerian Agama, organisasi keagamaan, dan instansi lokal lainnya untuk membangun sinergi dalam menyebarkan ajaran Islam dan meningkatkan kualitas kehidupan beragama masyarakat, khususnya dalam pembinaan umat Islam.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare bekerja secara kolaboratif dengan berbagai pihak untuk meningkatkan efektivitas dakwah dan pembinaan umat Islam di masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Yusuf alfa Reski menyatakan bahwa :

“Program kerja KPK disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Setiap program bertujuan untuk menyampaikan dakwah Islam dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh semua kalangan. KPK juga memberikan pelatihan dan pengembangan diri bagi para anggotanya untuk terus meningkatkan kualitas dakwah yang disampaikan.”<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>59</sup>Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 21 Mei 2024

<sup>60</sup>Muh.Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 20 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Program kerja KPK disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan terus berfokus pada pengembangan kualitas dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“Program kerja seperti Subuh Adventure dan ratiban sudah menunjukkan hasil positif dengan banyaknya masyarakat yang datang ke masjid untuk mendengarkan ceramah dakwah.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK telah berhasil dan sesuai dengan keinginan masyarakat, terbukti dari partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari warga Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Bahwa program yang dijalankan oleh KPK disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa bahwa program yang dijalankan oleh KPK disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Program kerja yang dijalankan oleh KPK terutama terjun ke masyarakat dan fokus pada kegiatan keagamaan. Mereka menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan bahasa dan

---

<sup>61</sup>Sopyan, Korcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (Kpk) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

<sup>62</sup> Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 8 Mei 2024

budaya lokal, khususnya bahasa Bugis, untuk lebih mudah diterima oleh masyarakat.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Program kerja KPK berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan budaya lokal.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa :

“Program kerja yang dijalankan oleh KPK disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan permintaan dari berbagai pihak. Misalnya, ketika memberikan ceramah di Telkom, materi yang disampaikan disesuaikan dengan permintaan, seperti silaturahmi atau etos kerja. KPK berusaha menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat yang dihadapi.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK disusun berdasarkan kebutuhan dan permintaan masyarakat, dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan kebutuhan audiens.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

“Program kerja dijalankan dengan memaksimalkan metode dakwah *Seperti Bil Hal, Bil Qalam, Dan Bil Lisan*. Program-programnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat yang maksimal.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK Kota Parepare disusun dengan metode yang

---

<sup>63</sup>Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 10 Mei 2024

<sup>64</sup>Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>65</sup>Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin menyatakan bahwa :

“Program-program yang dilaksanakan oleh KPK Kota Parepare meliputi rotibul haddad setiap malam Jum'at, dai cam, subuh adventure, dan safari qiyamullail. Semua program ini sudah sesuai dengan agenda yang ditetapkan.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK Kota Parepare melaksanakan berbagai program keagamaan secara teratur sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan, menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Komunitas Pendakwah Keren (KPK) memiliki berbagai program yang terbagi menjadi program jangka pendek, menengah, dan panjang. Program-program ini selalu diadaptasi sesuai dengan kondisi dakwah di lingkungan sekitar serta mengikuti perkembangan zaman. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah Subuh Adventure, Majelis Awwabin, dan Tabligh Akbar dengan audiens dan situasi yang ada.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK Parepare memiliki program yang bervariasi dan dinamis, yang diadaptasi sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad Hendra menyatakan bahwa :

---

<sup>66</sup> Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 29 Mei 2024

<sup>67</sup> Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 27 Mei 2024

“Program kerja KPK melibatkan pelayanan umat dan kegiatan internal seperti zikir bersama. Program ini dirancang untuk tidak menyinggung atau menimbulkan ketidaknyamanan di kalangan masyarakat, melainkan untuk merangkul dan mendekati masyarakat, ulama, dan pemerintah agar sinergi.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK dirancang untuk bersinergi dengan masyarakat, ulama, dan pemerintah, serta menghindari pendekatan yang ekstrem atau menyinggung.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, program kerja yang dilaksanakan oleh KPK Kota Parepare sesuai dengan yang diinginkan karena dirancang untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan anggotanya. Program-program ini mencakup pelatihan manajemen dakwah, pengeditan video, serta pengelolaan jadwal. Dengan demikian, anggota dapat mengembangkan keterampilan mereka dan berkontribusi sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam menyiarkan agama Islam di kota Parepare.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK Kota Parepare dirancang untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan anggota, mencakup pelatihan manajemen dakwah, pengeditan video, dan pengelolaan jadwal, yang memungkinkan anggota mengembangkan keterampilan dan berkontribusi secara efektif dalam dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“KPK Parepare menjalankan program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan situasi dakwah yang ada. Mereka menekankan

---

<sup>68</sup>Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>69</sup>Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 28 Mei 2024

dakwah yang inklusif dan terbuka, menyesuaikan program mereka agar dapat diterima oleh semua lapisan umat.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Program kerja KPK Parepare dirancang fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat diterima dan diikuti oleh semua lapisan umat.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung strategi dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan terkait dengan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam strategi dakwah KPK dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

- a. Faktor pendukung Komitmen anggota dan faktor penghambat miskomunikasi anggota.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa :

“Faktor-faktor yang mendukung strategi dakwah KPK mencakup semangat anggota serta dukungan dari masyarakat. Namun, terdapat pula beberapa kendala, seperti adanya mis komunikasi antara para da’i KPK.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor-faktor yang mendukung strategi dakwah KPK mencakup semangat anggota dan dukungan masyarakat, namun terdapat kendala seperti mis komunikasi antara para da’i KPK.

---

<sup>70</sup>Ahmad Dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare , *Wawancara* Penulis Pada 12 Mei 2024

<sup>71</sup> Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 28 Mei 2024

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam strategi dakwah KPK adalah persiapan materi yang baik dan komunikasi yang efektif. Penghambatnya kadang-kadang adalah kurangnya komunikasi. Namun, kami selalu mengedepankan musyawarah untuk mengatasi kendala-kendala yang ada.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung adalah persiapan materi dan komunikasi yang baik, sementara penghambatnya kadang adalah kurangnya komunikasi, yang diatasi dengan musyawarah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam strategi dakwah KPK adalah masyarakat selalu menerima dakwah KPK ketika melakukan suatu kegiatan dari masjid ke masjid lain dan antusiasme para du'at dalam bersemangat dalam suatu kegiatan. Penghambatnya kadang-kadang adalah kurangnya komunikasi. Namun, mereka selalu mengedepankan musyawarah untuk mengatasi kendala-kendala yang ada.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa Dukungan masyarakat dan antusiasme para du'at adalah faktor pendukung, sementara kurangnya komunikasi adalah penghambat yang diatasi dengan musyawarah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung utama meliputi penerimaan positif dari masyarakat terhadap dakwah KPK dan solidaritas yang kuat di antara

---

<sup>72</sup> Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>73</sup> Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

para anggota KPK. Sementara itu, faktor penghambat mencakup tantangan logistik dalam menyelenggarakan kegiatan di berbagai lokasi”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Penerimaan positif dari masyarakat dan solidaritas anggota KPK menjadi faktor pendukung utama, sementara tantangan logistik menjadi faktor penghambat dalam strategi dakwah KPK di Kota Parepare.

b. Faktor pendukung dukungan masyarakat dan faktor penghambat keterbatasan sumber daya

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Zulfajar Najib Haddade menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung strategi dakwah KPK termasuk antusiasme anggota dan dukungan masyarakat. Namun, ada juga faktor penghambat, seperti belum memiliki sekretariat tetap dan persaingan dengan lembaga dakwah lainnya.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung strategi dakwah KPK adalah antusiasme anggota dan dukungan masyarakat, sementara penghambatnya adalah ketiadaan sekretariat tetap dan persaingan dengan lembaga dakwah lainnya.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung utama adalah penerimaan masyarakat yang baik terhadap dakwah KPK dan solidaritas yang kuat di antara anggota. Faktor penghambat termasuk adanya permintaan mendadak dari

---

<sup>74</sup>Ahmad dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *wawancara* penulis pada 12 Mei 2024

<sup>75</sup> Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

jamaah yang bisa mengubah fokus dakwah, serta tantangan logistik dalam mengadakan kegiatan di berbagai lokasi.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung KPK Parepare adalah penerimaan masyarakat dan solidaritas anggota, sementara faktor penghambat termasuk permintaan mendadak jamaah dan tantangan logistik.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Faktor utama dalam berdakwah para du'at KPK adalah 'Ikhlas Ruhnya Dakwah'. Faktor pendukung adalah adanya kerja sama dengan jamaah masjid dan du'at KPK Kota Parepare. Faktor penghambat adalah miskomunikasi dan kesadaran masyarakat dalam mengikuti majelis.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor utama yang mendukung dakwah KPK adalah keikhlasan dan kerja sama dengan jamaah masjid, sementara hambatannya adalah mis komunikasi dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti majelis.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Yusuf Alfa Reski menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam strategi dakwah KPK termasuk keilmuan yang bersanad dan keikhlasan para pendakwah. KPK juga didukung oleh antusiasme masyarakat dan dukungan dari Kementerian Agama. Faktor penghambat meliputi tantangan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat yang beragam dan menghadapi kendala internal organisasi. Namun, KPK selalu mengatasi hambatan ini dengan saling mendukung dan menjaga semangat dakwah.”<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 15 Mei 2024

<sup>77</sup> Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 21 Mei 2024

<sup>78</sup> Muh.Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 20 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Keilmuan yang bersanad, keikhlasan, dan dukungan masyarakat serta Kementerian Agama menjadi faktor pendukung, sementara tantangan internal dan keragaman masyarakat menjadi faktor penghambat yang diatasi dengan kerjasama dan semangat dakwah.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung: dukungan dari masyarakat dermawan dan pemerintah yang membuka ruang untuk kegiatan dakwah. Faktor penghambat: Adanya kelompok-kelompok yang iri dengan perkembangan KPK dan lingkungan yang kurang menerima pendidikan agama.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) didukung oleh masyarakat dermawan dan pemerintah, yang memberikan ruang bagi kegiatan dakwah. Namun, tantangan muncul dari kelompok-kelompok yang iri terhadap perkembangan KPK serta lingkungan yang kurang mendukung pendidikan agama. Dukungan kuat memungkinkan KPK untuk terus berkembang meskipun ada hambatan tersebut.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Faktor Pendukung Sinergitas antara Kementerian Agama, Jamaah, dan KPK Kota Parepare dan faktor penghambat Minimnya kesadaran masyarakat untuk hadir di setiap majelis ilmu.”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Sopyan, Korcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

<sup>80</sup> Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 8 Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung utama dalam strategi dakwah KPK adalah sinergitas dengan Kementerian Agama dan jamaah, sementara faktor penghambat utamanya adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menghadiri majelis ilmu.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam strategi dakwah KPK termasuk adanya sponsor yang membantu pendanaan kegiatan, serta dukungan dari masyarakat yang menerima dan mendukung kegiatan KPK. Faktor penghambat termasuk kurangnya pemahaman dari sebagian masyarakat tentang tujuan KPK, dan adanya anggapan negatif yang kadang muncul tentang persaingan antar kelompok dakwah.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung dakwah KPK adalah sponsor dan dukungan masyarakat, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya pemahaman masyarakat dan anggapan negatif tentang persaingan antar kelompok dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam strategi dakwah KPK meliputi sinergi dan kerjasama yang baik antara du’at KPK. Mereka saling merangkul dan menghormati satu sama lain. Faktor penghambat yang dihadapi biasanya berkaitan dengan kondisi cuaca atau kendala teknis lainnya, namun hal ini dapat diatasi dengan kerjasama dan keikhlasan para *da’i*.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung dakwah KPK meliputi sinergi dan kerjasama

---

<sup>81</sup> Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 10 Mei 2024

<sup>82</sup> Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 15 Mei 2024

yang baik antara dai, sementara faktor penghambat biasanya berkaitan dengan kondisi cuaca atau kendala teknis, namun dapat diatasi dengan keikhlasan dan kerjasama.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

“Faktor Pendukung: Banyaknya *da'i* KPK dengan latar belakang yang beragam, kolaborasi dengan elemen masyarakat, pemerintah, dan komunitas di Kota Parepare, serta penyampaian dakwah yang *bil-hikmah* tanpa menyinggung SARA.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Faktor pendukung utama adalah keberagaman latar belakang dai dan kolaborasi luas, sementara miskomunikasi menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan dakwah KPK.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam strategi dakwah KPK adalah masyarakat selalu menerima dakwah KPK ketika melakukan suatu kegiatan dari masjid ke masjid lain dan antusiasme para *du'at* dalam bersemangat dalam suatu kegiatan. Penghambatnya kadang-kadang adalah kurangnya komunikasi. Namun, mereka selalu mengedepankan musyawarah untuk mengatasi kendala-kendala yang ada.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa Dukungan masyarakat dan antusiasme para *du'at* adalah faktor pendukung, sementara kurangnya komunikasi adalah penghambat yang diatasi dengan musyawarah.

---

<sup>83</sup>Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

<sup>84</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad Rendra menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung utama adalah koordinasi yang baik antar mubalig dan dukungan dari pemerintah. Penghambatnya bisa berupa perbedaan usia dan pandangan antar mubalig serta koordinasi yang kurang efektif dalam kegiatan besar seperti silatwil.”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Koordinasi yang baik dan dukungan pemerintah menjadi faktor pendukung, sedangkan perbedaan pandangan dan koordinasi yang kurang efektif merupakan penghambat dalam strategi dakwah KPK.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah di lakuakn oleh peneliti kepada beberpa informan terkait dengan bagaiman pengaruh dan Peran Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Zulfajar Najib Haddade menyatakan bahwa :

“KPK berperan penting dalam pembinaan umat Islam di Parepare dengan menjadi role model bagi komunitas dakwah lainnya. KPK juga berkolaborasi dengan berbagai lembaga dan organisasi untuk memperluas jangkauan dakwah, sehingga dakwah dapat berkembang lebih pesat dan efektif.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK memiliki pengaruh dan peran penting dalam pembinaan umat Islam di Parepare, menjadi role model, dan berkolaborasi dengan berbagai lembaga untuk memperluas jangkauan dakwah.

---

<sup>85</sup>Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>86</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“Pengaruh KPK sangat besar dalam membentuk pandangan dan praktek keagamaan umat Islam di Parepare. Mereka berhasil menciptakan program-program yang diminati masyarakat dan menjadikan KPK sebagai model dakwah modern yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan zaman sekarang”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK Parepare memiliki pengaruh besar dalam membentuk praktek keagamaan umat Islam di Parepare, dengan program-program yang diminati masyarakat dan pendekatan dakwah modern dan kreatif.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Pengaruh dan peran KPK dalam strategi dakwah sangat positif. KPK selalu berusaha untuk istiqamah dalam membina umat dan masyarakat, khususnya di Kota Parepare. Kami bersinergi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan Kementerian Agama, untuk memastikan dakwah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pengaruh dan peran KPK sangat positif, istiqamah dalam membina umat dan masyarakat, bersinergi dengan pemerintah dan Kementerian Agama untuk mencapai tujuan dakwah.

Hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Harapannya adalah membawa pengaruh ke arah yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat Parepare. Menghadapi kendala dengan

---

<sup>87</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>88</sup>Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

duduk bersama dengan pengurus dan mendiskusikan solusi untuk pembinaan umat yang baik.”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare berperan signifikan dalam memperbaiki kehidupan masyarakat dengan mengatasi kendala melalui diskusi dan kerja sama untuk solusi terbaik dalam pembinaan umat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Yusuf Alfa Reski menyatakan bahwa :

“Pengaruh dan peran KPK sangat signifikan dalam dakwah di kota Parepare. Masyarakat semakin antusias dan banyak yang mengenal KPK. KPK menjadi role model bagi komunitas dakwah lainnya di berbagai provinsi. Mereka berhasil menyapa dan menyentuh hati masyarakat, serta membangun hubungan baik dengan Kementerian Agama. KPK juga memberikan kontribusi besar dalam pengembangan dakwah di era modern.”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK memiliki pengaruh dan peran yang besar dalam dakwah di kota Parepare, menjadi role model bagi komunitas dakwah lainnya dan menjalin hubungan baik dengan Kementerian Agama.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“KPK memiliki pengaruh yang signifikan dengan antusiasme tinggi dari masyarakat dalam setiap acara yang diadakan. Kerja sama dengan Kementerian Agama juga menunjukkan hubungan yang baik.”<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup>Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 21 Mei 2024

<sup>90</sup>Muh.Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 20 April 2024

<sup>91</sup>Sopyan, Korcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 13 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Peran dan pengaruh KPK dalam strategi dakwah di Kota Parepare sangat besar dan diterima dengan baik oleh masyarakat, ditunjukkan oleh antusiasme tinggi dan kerja sama yang baik dengan pihak Kementerian Agama.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Harapannya adalah membawa pengaruh ke arah yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat Parepare. Salah satu strategi adalah memenuhi undangan masyarakat baik secara lembaga maupun perorangan., Ikut berperan aktif dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan keagamaan dalam masyarakat, Materi yang digunakan akan menyesuaikan kondisi waktu yang relevan dengan pelaksanaannya dan lebih kepada semangat beribadah. Pencapaian yang diraih dari KPK Parepare adalah menjadi Pilot Project KPK Nasional setiap program kerja yang telah dilaksanakan oleh KPK Parepare, dengan harapan tetap menjadi lembaga yang terus memberi manfaat bagi masyarakat.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare memainkan peran penting dalam pembinaan umat Islam di Parepare melalui berbagai strategi dakwah, sinergitas dengan Kementerian Agama, dan keterlibatan aktif dalam komunitas. Pencapaian KPK Parepare sebagai Pilot Project KPK Nasional menunjukkan pengaruh positif lembaga ini dalam masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Pengaruh dan peran KPK dalam strategi dakwah sangat signifikan. Mereka dikenal di masyarakat sebagai organisasi yang aktif dalam

---

<sup>92</sup>Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 8 Mei 2024

kegiatan keagamaan, seperti khutbah Jumat, ceramah pada acara-acara besar Islam, dan program-program khusus selama bulan Ramadan. Keberadaan KPK membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, dan mereka dipercaya oleh Kementerian Agama untuk menggantikan mubalig yang berhalangan hadir.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa KPK memiliki pengaruh dan peran yang signifikan dalam membina umat Islam di Kota Parepare melalui berbagai kegiatan dakwah dan keagamaan yang aktif dan terpercaya.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Pengaruh KPK sangat besar dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare. Mereka selalu dilibatkan dalam kegiatan keagamaan dan dipercaya oleh masyarakat. KPK juga sering menjadi pilihan utama untuk menjadi penceramah dalam berbagai acara keagamaan. Peran mereka tidak hanya sebagai penceramah, tetapi juga sebagai imam dan pembina tahfiz, sehingga kontribusi mereka sangat besar dalam meningkatkan keimanan dan pengetahuan agama masyarakat.”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pengaruh dan peran KPK sangat besar dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare, dengan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan, serta kontribusi sebagai penceramah, imam, dan pembina tahfiz yang dipercaya oleh masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

“KPK sangat berpengaruh dalam meningkatkan keimanan masyarakat melalui program-program yang bermanfaat, memberikan khazanah keilmuan baru, serta menjalin silaturahmi. Eksistensi KPK

---

<sup>93</sup>Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 10 Mei 2024

<sup>94</sup>Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

di Kota Parepare masih kuat dengan banyaknya program yang langsung terlibat dengan masyarakat.”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK sangat berpengaruh dalam meningkatkan keimanan masyarakat melalui program-program yang bermanfaat, memberikan khazanah keilmuan baru, serta menjalin silaturahmi. Eksistensi KPK di Kota Parepare masih kuat dengan banyaknya program yang langsung terlibat dengan masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin menyatakan bahwa :

“Pengaruh dakwah KPK di tengah masyarakat cukup signifikan dan disenangi masyarakat. Hal ini karena dai KPK mudah diterima oleh masyarakat, dibarengi dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Dakwah KPK memiliki pengaruh yang signifikan di tengah masyarakat Parepare, diterima dengan baik oleh masyarakat karena penyampaian materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Pengaruh dan peran KPK dalam strategi dakwah sangat positif. Dakwah KPK selalu berusaha untuk istiqamah dalam membina umat dan masyarakat, khususnya di Kota Parepare.”<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup>Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

<sup>96</sup>Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 29 Mei 2024

<sup>97</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pengaruh dan peran KPK sangat positif dalam membina umat Islam di Kota Parepare, dengan usaha yang istiqamah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muahmmad Rendra menyatakan bahwa :

“KPK memiliki pengaruh besar dalam masyarakat, termasuk dikenal oleh pemerintah dan masyarakat luas di Kota Parepare. Hubungan kerja dengan Kementerian Agama juga baik, terbukti dari fasilitasi jadwal ceramah. Pengaruh KPK terlihat dalam kegiatan besar seperti zikir bersama yang sering diadakan dengan melibatkan calon legislatif dan masyarakat.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK memiliki pengaruh signifikan di Parepare dengan hubungan baik dengan Kementerian Agama dan sering terlibat dalam kegiatan besar yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dan pemerintah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa :

“KPK memiliki peran krusial dalam membina umat Islam di Parepare dengan menjadi teladan bagi komunitas dakwah lainnya. KPK juga bekerja sama dengan berbagai lembaga dan organisasi untuk memperluas cakupan dakwah, sehingga dakwah dapat berkembang dengan lebih cepat dan efektif.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK memiliki peran penting dalam membina umat Islam di Parepare, menjadi teladan bagi komunitas dakwah lainnya, dan bekerja

---

<sup>98</sup>Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>99</sup>Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 28 Mei 2024

sama dengan berbagai lembaga untuk memperluas cakupan dakwah secara cepat dan efektif.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“Faktor utama dalam berdakwah adalah para dai KPK selalu memegang teguh ikhlas sebagai ruh dakwah. Harapannya, semoga keberadaan KPK di Kota Parepare bisa membawa pengaruh ke arah yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat Parepare.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Keikhlasan dai KPK sebagai ruh dakwah menjadi faktor utama yang diharapkan dapat membawa pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat Parepare.

### **3. Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan terkait dengan bagaimana strategi dakwah yang dijalankan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Zulfajar Najib Haddade, menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah KPK melibatkan pemanfaatan media sosial, pelaksanaan kajian, dan kegiatan sosial. KPK juga menerapkan pengkaderisasian untuk memastikan kelangsungan dakwah dengan melibatkan mahasiswa, sehingga generasi muda dapat terus melanjutkan dakwah ini.”<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada

---

<sup>100</sup>Ahmad Dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 12 Mei 2024

<sup>101</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

informan, KPK menggunakan strategi dakwah yang melibatkan media sosial, kajian, kegiatan sosial, dan pengkaderisasian mahasiswa untuk memastikan kelangsungan dakwah.

Bahwa yang diungkapkan oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah KPK mencakup pemetaan dakwah sesuai dengan karakteristik jamaah, mengadakan program tanpa membebani jamaah secara finansial, dan memastikan bahwa pesan dakwah disampaikan dengan cara yang bijak dan menarik bagi masyarakat.”<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK Parepare menekankan pada pemetaan karakteristik jamaah, mengadakan program tanpa membebani finansial, dan penyampaian pesan yang bijak dan menarik.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah KPK mengikuti perkembangan zaman modernisasi dan globalisasi. Kami beradaptasi dengan era digitalisasi agar dakwah tetap hadir di hati masyarakat. Dakwah bil hikmah menjadi fokus utama kami, di mana kami mengutamakan ilmu dan kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan dakwah.”<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK beradaptasi dengan modernisasi dan digitalisasi, mengutamakan ilmu dan kebijaksanaan dalam penyampaian pesan dakwah.

Bahwa yang diungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah yang digunakan KPK dalam berdakwah bertekline 'Ikhlas Ruh Dakwah'. Du'at KPK ketika berdakwah tidak mematok tarif atau biaya dan siap menerima pelayanan umat di mana saja dan

---

<sup>102</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>103</sup>Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

kapan saja ketika dibutuhkan.”<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare mengedepankan dakwah dengan prinsip keikhlasan, tanpa mematok tarif, dan siap melayani umat kapan saja dan di mana saja.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Yusuf Alfa Reski menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah KPK melibatkan pendekatan langsung kepada masyarakat tanpa memandang golongan. Dakwah disampaikan dengan hikmah, mengajarkan pentingnya penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. KPK juga memberikan ceramah dan bimbingan agama di masjid-masjid dan melalui berbagai kegiatan sosial.”<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa KPK menggunakan pendekatan langsung dan bijak dalam dakwahnya, dengan menekankan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah yang dijalankan antara lain mengadakan kegiatan Subuh Akbar, ratiban, dan Safari Zikir untuk mengumpulkan masyarakat di masjid dan memberikan ceramah dakwah yang efektif.”<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK menggunakan strategi dakwah yang efektif dalam mengumpulkan dan membina umat Islam melalui kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>104</sup>Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (Kpk) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 21 Mei 2024

<sup>105</sup>Muh.Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 20 April 2024

<sup>106</sup>Sopyan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

rutin dan menarik partisipasi masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah yang digunakan KPK Parepare adalah dakwah *Bil-Hikmah Dan al-mauizah al-hasanah*.”<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa komunitas pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare menggunakan strategi dakwah *bil-hikmah* dan *al-mauizah al-hasanah* dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah yang dijalankan oleh KPK dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare melibatkan penggunaan bahasa daerah, terutama bahasa Bugis, untuk lebih dekat dengan masyarakat. Dakwah dilakukan di masjid dan di rumah-rumah dengan pendekatan yang hikmah (bijaksana) dan tidak menyindir, sehingga pesan dakwah lebih mudah diterima.”<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) menggunakan strategi dakwah yang bijaksana dan menyesuaikan dengan budaya lokal untuk membina umat Islam di Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Strategi dakwah yang dijalankan oleh KPK dalam pembinaan umat Islam di Kota Parepare berfokus pada keikhlasan dan kesantunan dalam menyampaikan materi. Mereka mengutamakan keikhlasan

<sup>107</sup>Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 8 Mei 2024

<sup>108</sup>Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara Penulis* Pada 10 Mei 2024

dalam berdakwah agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.”<sup>109</sup>

Berdasarkan hasil *wawancara* yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK berfokus pada keikhlasan dan kesantunan dalam penyampaian materi, yang dianggap penting agar pesan dakwah diterima dengan baik oleh masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

“KPK menggunakan berbagai macam metode dakwah seperti *bil hal, bil qalam, dan bil lisan*, serta memaksimalkan program-programnya.”<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil *wawancara* yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK melibatkan berbagai metode untuk memastikan penyampaian yang efektif dan penerimaan yang baik oleh masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin menyatakan bahwa :

“Ikhlas ruhnya dakwah, setiap *da'i* KPK menjunjung tinggi nilai tersebut sehingga dengan demikian setiap *du'at* KPK dalam berdakwah benar-benar menanam nilai sosial yang tinggi didukung dengan kolaborasi dengan *dai* yang lain.”<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil *wawancara* yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK adalah mengedepan takline Ikhlas Ruh

---

<sup>109</sup>Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>110</sup>Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

<sup>111</sup>Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 29 Mei 2024

Dakwah bahwa *da'i* KPK tidak memasak tarif ketika dia diundang dalam berdakwah .

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Dakwah *Bil Hikmah* KPK menekankan penyampaian ilmu dengan bijaksana. Mereka berusaha tidak mengkritik jemaah, melainkan fokus pada memberikan pemahaman dan ilmu yang baik serta pembinaan umat. Para duat KPK berdakwah dengan hati untuk menyampaikan pesan yang benar dan baik.”<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK menekankan kebijaksanaan dan pemahaman, menghindari kritik terhadap jemaah dan fokus pada pembinaan yang baik.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad hendra menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah KPK adalah merangkul masyarakat dengan pendekatan yang tidak ekstrem dan tidak menyinggung. Tiga hal pokok yang dijaga adalah sinergi antara ulama, pemerintah, dan masyarakat. Ustadz Hendra menekankan pentingnya mendekati pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan dakwah.”<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK berfokus pada pendekatan yang inklusif dan menjaga sinergi antara ulama, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai keberhasilan dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa :

---

<sup>112</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

<sup>113</sup> Muhammad Rendra, Anggota Komunitas pendakwah keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

“Strategi dakwah KPK mencakup penggunaan media sosial, penyelenggaraan kajian, dan berbagai kegiatan sosial. KPK juga melakukan proses kaderisasi untuk menjamin kesinambungan dakwah dengan melibatkan mahasiswa, sehingga generasi muda dapat meneruskan dakwah ini di masa depan.”<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK melibatkan penggunaan media sosial, penyelenggaraan kajian, kegiatan sosial, dan kaderisasi mahasiswa untuk memastikan kesinambungan dakwah dan melibatkan generasi muda dalam melanjutkan dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah KPK mencakup pemetaan dakwah yang disesuaikan dengan karakteristik jamaah, menyelenggarakan program yang tidak membebani jamaah secara finansial, serta memastikan penyampaian pesan dakwah dilakukan dengan bijaksana dan menarik bagi masyarakat. KPK ketika berdakwah tidak pernah memasang tarif ketika ada panggilan dakwah, ini adalah strategi dakwah yang baik digunakan oleh KPK.”<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah KPK berfokus pada pendekatan yang bijaksana, inklusif, dan tanpa beban finansial bagi jamaah, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

- a. Strategi dakwah *Bil-Hikmah* yang diterapkan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan terkait dengan bagaimana strategi dakwah

<sup>114</sup>Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 28 Mei 2024

<sup>115</sup>Ahmad Dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 12 Mei 2024

*Bil-Hikmah* yang diterapkan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Zulfajar Najib Haddade menyatakan bahwa:

“Strategi Dakwah *bil hikmah* yang dijalankan KPK melibatkan pendekatan yang bijaksana dan penuh hikmah dalam menyampaikan pesan dakwah. Ini mencakup penggunaan media sosial dan cara-cara yang menarik perhatian masyarakat.”<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK menerapkan strategi dakwah *bil-hikmah* dengan pendekatan bijaksana dan penggunaan media sosial untuk menarik perhatian masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“Dalam strategi dakwah *bil hikmah*, KPK menggunakan pendekatan yang bijak dan tidak ekstrem, menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang moderat dan mudah diterima oleh masyarakat, serta tidak mengedepankan pandangan yang fanatik.”<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi *bil hikmah* KPK Parepare menggunakan pendekatan bijak dan moderat, sehingga pesan agama dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Bahwa yang diungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Dakwah *bil hikmah* yang diterapkan KPK menekankan pada penyampaian ilmu dengan kebijaksanaan. Kami berusaha untuk tidak mencerca jemaah, melainkan mendahulukan pemahaman dan ilmu yang baik. Hikmah identik dengan ilmu, dan kami berdakwah dengan hati untuk menyampaikan pesan yang baik dan benar.”<sup>118</sup>

<sup>116</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>117</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>118</sup> Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Dakwah *bil hikmah* KPK menekankan pada penyampaian ilmu dengan kebijaksanaan dan hati, mengutamakan pemahaman dan ilmu yang baik.

Hasil Wawancara diungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Untuk dakwah *bil hikmah*, KPK menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama dan mengambil pelajaran dari setiap apa yang disampaikan melalui Al-Qur'an dan Hadis ketika berdakwah di masyarakat.”<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare menggunakan strategi dakwah *bil-hikmah* dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama dalam setiap dakwahnya.

Bahwa yang diungkapkan oleh Muh. Yusuf alfa Reski menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *bil hikmah* KPK mencakup penyampaian dakwah dengan cara yang bijak dan penuh hikmah. KPK menyampaikan ajaran Islam dengan bahasa yang baik dan tanpa menjustifikasi atau menyalahkan kelompok tertentu. Mereka menekankan pentingnya ilmu yang bersanad dan keikhlasan dalam menyampaikan dakwah.”<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas pendakwah keren (KPK) kota menggunakan pendekatan yang bijaksana dan penuh hikmah, serta menekankan keilmuan dan keikhlasan dalam dakwah.

---

Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>119</sup> Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 21 Mei 2024

<sup>120</sup> Muh. Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (Kpk) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 20 April 2024

Bahwa yang diungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Bil- Hikmah* melibatkan pendekatan ceramah yang ceria dan mudah diterima oleh jamaah, serta menghindari materi yang menakutkan.”<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa Pendekatan dakwah *bil-hikmah* yang digunakan KPK berhasil menciptakan suasana ceramah yang menyenangkan dan diterima dengan baik oleh jamaah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Untuk dakwah *bil hikmah*, KPK Parepare menjadikan Al-Quran dan hadis sebagai pilar utama dan mengambil pelajaran dalam setiap apa yang disampaikan melalui Al-Quran dan hadis.”<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *bil- hikmah* KPK Parepare berfokus pada Al-Quran dan hadis sebagai pilar utama dalam setiap penyampaian dakwah

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *bil-hikmah* yang diterapkan oleh KPK melibatkan penyampaian pesan dengan cara yang bijaksana dan penuh hikmah. Mereka menghindari cara-cara yang menyindir atau mencibir, dan lebih fokus pada penyampaian nasihat yang baik sehingga masyarakat lebih terbuka menerima dakwah.”<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa komunitas Pendakwah Keren (KPK) menerapkan

<sup>121</sup>Sopyan, Korcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

<sup>122</sup>Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 8 Mei 2024

<sup>123</sup>Muh. Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 10 Mei 2024

dakwah *bil- hikmah* dengan cara yang bijaksana dan positif untuk membina umat Islam di Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Dakwah *Bil Hikmah* yang diterapkan oleh KPK dilakukan dengan cara memahami terlebih dahulu kondisi dan kebiasaan masyarakat setempat. Dengan pendekatan yang santun dan sesuai dengan kondisi masyarakat, dakwah yang dilakukan dapat diterima dengan baik tanpa menyinggung perasaan.”<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Bil Hikmah* KPK melibatkan pemahaman mendalam terhadap kondisi dan kebiasaan masyarakat, serta pendekatan yang santun dan sesuai.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

“Dakwah *Bil Hikmah* dilakukan dengan menyiarkan agama melalui kegiatan dakwah yang menasar masyarakat, seperti Dzikir dan Tabligh Akbar.”<sup>125</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Bil-Hikmah* KPK menekankan pada penyampaian dakwah yang bijaksana dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin menyatakan bahwa :

“Tentukan para du’at menyampaikan ayat-ayat Allah SWT di kondisikan dengan keadaan dan situasi masyarakat yang majemuk

---

<sup>124</sup>Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>125</sup>Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

artinya *Dai* KPK harus pintar-pintar melihat situasi dan kondisi masyarakat sekitar, berdakwah boleh menyinggung tapi jangan sampai masyarakat marah dan jengkel.”<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Bil Hikmah* KPK berfokus pada ketika seorang du’at KPK berdakwah harus pintar melihat situasi dan kondisi masyarakat sekitar dalam menyampaikan pesan-pesan agama

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *bil hikmah* KPK menekankan penyampaian ilmu dengan bijaksana. Mereka berusaha tidak mengkritik jemaah, melainkan fokus pada memberikan pemahaman dan ilmu yang baik serta pembinaan umat. Para duat KPK berdakwah dengan hati untuk menyampaikan pesan yang benar dan baik.”<sup>127</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Bil-Hikmah* KPK sejalan dengan fokus pada penyampaian ilmu secara bijaksana dan membina umat dengan hati.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad Hendra menyatakan bahwa :

“Dakwah *bil- hikmah* yang dijalankan KPK berfokus pada pendekatan yang bijaksana dan tidak menyinggung masyarakat. Mereka berusaha merangkul semua lapisan masyarakat dan menjaga sinergi dengan pemerintah untuk memastikan dakwah berjalan efektif.”<sup>128</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Dakwah *Bil Hikmah* KPK menggunakan pendekatan bijaksana

---

<sup>126</sup>Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 29 Mei 2024

<sup>127</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

<sup>128</sup> Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

yang tidak menyinggung masyarakat dan menjaga sinergi dengan pemerintah untuk efektivitas dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa:

“Strategi dakwah dengan pendekatan *Bil Hikmah* oleh KPK adalah kombinasi yang efektif dalam menyampaikan pesan Islam kepada berbagai kalangan masyarakat. Dai KPK menyampaikan ajaran agama Islam dengan cara yang bijak dan penuh pengertian. Hal ini penting untuk menyentuh hati dan pikiran masyarakat secara mendalam.”<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pendekatan Bil Hikmah yang digunakan KPK efektif dalam menyampaikan pesan Islam secara bijak dan penuh pengertian, yang bertujuan menyentuh hati dan pikiran masyarakat secara mendalam.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“Pendekatan *Bil-Hikmah* sangat penting karena kebijaksanaan dalam menyampaikan dakwah dapat menghindari kesalahpahaman dan konflik. Sebagai pelajar, kami lebih mudah menerima dan memahami pesan yang disampaikan dengan cara yang bijak dan penuh pertimbangan..”<sup>130</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pendekatan bil hikmah oleh KPK terbukti efektif dalam menghindari konflik dan kesalahpahaman, serta memudahkan penerimaan pesan dakwah oleh pelajar dan masyarakat umum.

- b. Strategi dakwah *Al- Maudzah Al- Hasanah* yang diterapkan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

<sup>129</sup> Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 28 Mei 2024

<sup>130</sup> Ahmad Dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 12 Mei 2024

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan terkait dengan bagaimana strategi dakwah *Al- Maudzah Al- Hasanah* yang diterapkan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Zulfajar menyatakan bahwa :

“Dalam strategi dakwah *Al- Maudzah Al- Hasanah*, KPK menggunakan nasihat yang baik dan lemah lembut. Melalui program seperti kajian, majelis taklim, dan kegiatan lainnya, KPK berusaha memberikan nasihat yang membangun dan mendidik umat.”<sup>131</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK menggunakan strategi dakwah *Al Maudzah Al Hasanah* dengan memberikan nasihat yang baik dan lemah lembut melalui berbagai program kajian dan majelis.

Hasil wawancara yang diungkap oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“KPK berfokus pada memberikan nasihat-nasihat yang baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, menghindari pendekatan yang terlalu keras atau kontroversial, serta menekankan pentingnya akhlak dan perilaku yang baik dalam setiap ceramah dan kegiatan dakwah mereka.”<sup>132</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi *Al-Maudzah Al-Hasanah* KPK Parepare menekankan nasihat yang relevan, menghindari pendekatan keras, dan memprioritaskan akhlak yang baik.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

---

<sup>131</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>132</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

“Strategi *Al-Mauidzah Al-Hasanah* yang diterapkan KPK berfokus pada pemberian pemahaman dan sugesti kepada umat dan jemaah. Kami menyampaikan tuntutan agama dengan cara yang baik, sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, untuk mencapai pembinaan umat Islam yang baik”<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi *Al-Mauidzah Al-Hasanah* KPK berfokus pada pemberian pemahaman dan sugesti kepada umat dengan cara yang baik, sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Bahwa yang diungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Al-Mauizatul Al-Hasanah* yang digunakan KPK Kota Parepare dalam membina keummatan adalah terus mendorong umat untuk selalu meningkatkan kualitas ketakwaan.”<sup>134</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah keren (KPK) Kota Parepare mendorong peningkatan kualitas ketakwaan umat melalui strategi dakwah *al-mauizatul al-hasanah*.

Bahwa yang diungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“KPK menggunakan strategi *Al Mauidzah Al Hasanah* dengan memberikan nasihat yang baik dan menyentuh hati. Mereka menyampaikan materi dakwah dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ceramah dan pengajian yang disampaikan selalu berfokus pada kebaikan dan kebenaran.”<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi *al- mauidzah al-hasanah* KPK melibatkan pemberian nasihat yang baik dan menyentuh hati, serta memotivasi masyarakat untuk

---

<sup>133</sup>Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>134</sup>Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 21 Mei 2024

<sup>135</sup> Muh. Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 20 April 2024

mengamalkan ajaran Islam.

Bahwa yang diungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Al Mauidzah Al Hasanah* melibatkan penyampaian dakwah dengan penuh kebaikan, sopan santun, dan tidak menyalahkan pendapat lain, melainkan membandingkan berbagai pendapat untuk pemahaman yang lebih baik.”<sup>136</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Pendekatan *Al Mauidzah Al Hasanah* yang digunakan KPK menciptakan dakwah yang penuh dengan kebaikan dan toleransi terhadap berbagai pendapat, sehingga lebih mudah diterima oleh jemaah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Al-Mauizatul Al-Hasanah* yang digunakan KPK Parepare dalam membina keummatan adalah terus memberi motivasi umat untuk terus meningkatkan kualitas ibadah.”<sup>137</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al-Mauizatul Al-Hasanah* KPK Parepare adalah memberikan motivasi terus menerus kepada umat untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Al Mauidzah Al Hasanah* yang diterapkan oleh KPK melibatkan penyampaian nasihat-nasihat yang baik dan positif. Mereka fokus pada hal-hal yang membawa kebaikan dan menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang santun dan menghargai pendengar.”<sup>138</sup>

---

<sup>136</sup>Sopyan, Korcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

<sup>137</sup> Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 8 Mei 2024

<sup>138</sup>Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 10 Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas pendakwah Keren (KPK) menggunakan dakwah *Al Maudzah Al Hasanah* dengan menyampaikan nasihat yang baik dan positif kepada masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Strategi dakwah *Al Maudzah Al Hasanah* oleh KPK dilakukan dengan menyesuaikan cara penyampaian dengan situasi dan audiens yang dihadapi. Misalnya, penyampaian nasihat pernikahan berbeda dengan penyampaian dalam situasi kematian atau majelis taklim. Penyampaian dilakukan dengan cara yang bijak dan penuh hikmah agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.”<sup>139</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al Maudzah Al Hasanah* KPK menyesuaikan cara penyampaian dengan situasi dan audiens yang dihadapi, menggunakan pendekatan bijak dan penuh hikmah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

“Sangat efektif dalam mengembangkan karakter masyarakat dengan berbagai program kerja, sehingga efektif dilakukan di kalangan masyarakat.”<sup>140</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al Maudzah Al Hasanah* KPK efektif dalam membina karakter masyarakat melalui program-program yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

---

<sup>139</sup> Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>140</sup> Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin Menyatakan bahwa :

“Mengajak kepada umat untuk senantiasa meningkatkan kualitas iman dan takwah kepada Allah SWT salah satu contohnya dengan istiqomah dijalan Alla SWT, menjaga shalat berjamaah,berbanyak shadaqah. Serata mengajak untuk meninggal perbuatan terlarang.”<sup>141</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al Mauidzah Al Hasanah* KPK mengajak kepada jamaah agar senanti istoqah melakukan sesuatu yang berkaitanb dengan ibadah kepada Allah SWT.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Al Mauidzah Al Hasanah* yang diterapkan KPK berfokus pada pemberian pemahaman kepada umat Islam. Para duat KPK menyampaikan tuntutan agama dengan cara yang baik, sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, untuk mencapai pembinaan umat Islam yang baik.”<sup>142</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK menggunakan strategi *Al Mauidzah Al Hasanah* dengan menyampaikan tuntutan agama secara baik dan sesuai ajaran Rasulullah SAW.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad Rendra menyatakan bahwa :

“Strategi ini mencakup ceramah yang menginspirasi dan menyentuh hati masyarakat tanpa menimbulkan kontroversi atau ketidaknyamanan. Dakwah dilakukan dengan cara yang ramah dan

<sup>141</sup> Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 29 Mei 2024

<sup>142</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 27 Mei 2024

mendekati masyarakat dengan pesan-pesan yang relevan dan mengena.”<sup>143</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Dakwah *al mauidzah al hasanah* KPK berfokus pada ceramah yang inspiratif dan ramah, serta relevan dengan masyarakat tanpa menimbulkan kontroversi.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa :

“*Al-Mauizatul Hasanah*, atau nasihat yang baik, adalah strategi di mana dai KPK menekankan pentingnya menyampaikan pesan dakwah dengan kelembutan dan kasih sayang. Melalui nasihat yang baik, para dai KPK dapat menginspirasi perubahan positif dalam kehidupan umat tanpa menimbulkan perasaan tertekan atau dipaksa. Pendekatan ini membantu menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara dai dan mad'u (orang yang didakwahi).”<sup>144</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pendekatan *AlMauizatul Hasanah* menekankan penyampaian pesan dakwah dengan kelembutan dan kasih sayang, yang dapat menginspirasi perubahan positif tanpa menimbulkan tekanan atau paksaan, menciptakan hubungan harmonis antara dai dan mad'u.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“*Al Mauizahtul Al Hasanah* adalah strategi dakwah yang memberikan nasihat dengan cara yang baik dan lembut. Nasihat yang disampaikan dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang lebih mudah diterima. Kami merasa lebih dihargai dan terdorong untuk

---

<sup>143</sup>Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, Wawancara Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>144</sup>Sahrul, Sekoorcam Bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, Wawancara Penulis Pada 28 Mei 2024

mengubah perilaku menjadi lebih baik ketika nasihat disampaikan dengan cara yang positif.”<sup>145</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Strategi *Al-Mauizahtul Al-Hasanah* oleh KPK yang menekankan nasihat dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang terbukti lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku positif di kalangan umat.

- c. Strategi Dakwah *Al-Mujadalah* yang diterapkan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah di lakuakn oleh peneliti kepada beberpa informan terkait dengan bagaiman Strategi dakwah *Al-Mujadalah* yang diterapkan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam pembinaan umat Islam Kota Parepare.

Bahwa yang diungkapkan oelh Zulfajar Najib Haddade menyatakan bahwa :

“Strategi Dakwah *Al-Mujadalah* KPK melibatkan diskusi dan dialog yang konstruktif dengan masyarakat. KPK mendorong diskusi yang sehat dan terbuka untuk membahas isu-isu keagamaan dan sosial.”<sup>146</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, KPK menerapkan strategi dakwah *Al-Mujadalah* melalui diskusi dan dialog yang konstruktif untuk membahas isu-isu keagamaan dan sosial.

Bahwa yang diungkap oleh Abdul Latif menyatakan bahwa :

“KPK menggunakan metode *Al-Mujadalah* dengan menekankan dialog yang konstruktif dan menghargai perbedaan pendapat, menghindari konflik dan memperkuat persamaan dalam kerangka ajaran Islam yang luas dan inklusif.”<sup>147</sup>

---

<sup>145</sup>Ahmad dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, wawancara penulis pada 12 Mei 2024

<sup>146</sup>Zulfajar Najib Haddade, Korda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, Wawancara Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>147</sup>Abdul Latif, Wakorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi *Al Mujadalah* KPK Parepare menekankan dialog konstruktif dan menghargai perbedaan pendapat, untuk menghindari konflik dan memperkuat persamaan.

Bahwa yang diungkapkan oleh Hisbul Rauf menyatakan bahwa :

“Dakwah *Al-Mujadalah* KPK dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam berdakwah. Kami memastikan bahwa dakwah yang disampaikan sesuai dengan tuntunan yang ada dan tidak bertentangan dengan aturan agama.”<sup>148</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Dakwah *Al-Mujadalah* KPK dilakukan sesuai dengan aturan agama, memastikan bahwa dakwah yang disampaikan sesuai dengan tuntunan yang ada.

Bahwa yang diungkapkan oleh Asta menyatakan bahwa :

“Dakwah al mujadalah yang digunakan oleh KPK Parepare dengan mengajak umat untuk terlibat langsung dalam mengamalkan suatu ibadah. Para du'at KPK menerima semua pendapat dari berbagai mazhab.”<sup>149</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare menggunakan strategi dakwah al mujadalah dengan mengajak umat terlibat langsung dalam ibadah dan menerima pendapat dari berbagai mazhab.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Yusuf Alfa Reski menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah Al Mujadalah KPK melibatkan dialog dan diskusi yang konstruktif dengan masyarakat. Mereka berusaha

---

Penulis Pada 15 Mei 2024

<sup>148</sup>Hisbul Rauf, Pembinaan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>149</sup>Asta, Pembina Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 21 Mei 2024

menyelesaikan perbedaan pendapat melalui diskusi yang sehat dan penuh hikmah. KPK mengedepankan pendekatan yang menghargai setiap pandangan dan berusaha mencari solusi bersama untuk kebaikan umat.”<sup>150</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa KPK menggunakan dialog dan diskusi yang konstruktif untuk menyelesaikan perbedaan pendapat dan mencari solusi bersama.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sopyan menyatakan bahwa :

“pendekatan dakwah *Al-Mujadalah*, yang mengedepankan dialog dan diskusi yang baik serta penuh santun, sangat cocok diterapkan dalam komunitas pendakwah yang keren. Komunitas pendakwah ini mampu memanfaatkan metode *Al-Mujadalah* untuk menjalin komunikasi yang harmonis dan efektif dengan berbagai kalangan masyarakat, tanpa menimbulkan pertentangan.”<sup>151</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, bahwa pendekatan dakwah *Al-Mujadalah*, yang menekankan dialog dan diskusi yang baik serta penuh santun, sangat efektif dan cocok diterapkan dalam komunitas pendakwah yang keren. Metode ini memungkinkan komunitas tersebut untuk berkomunikasi secara harmonis dan efektif dengan berbagai kalangan masyarakat, menghindari pertentangan dan menciptakan hubungan yang lebih baik.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Kasim menyatakan bahwa :

“Dakwah *Al-Mujadalah* yang digunakan oleh KPK Parepare dengan mengajak umat untuk terlibat langsung dalam mengamalkan amalan ibadah yang dikerjakan.”<sup>152</sup>

---

<sup>150</sup>Muh.Yusuf Alfa Reski, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 20 April 2024

<sup>151</sup> Sopyan, Korcam bacukiki Barat Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 13 April 2024

<sup>152</sup>Muh. Kasim, Sekorda Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al-Mujadalah* KPK Parepare adalah mengajak umat terlibat langsung dalam mengamalkan ibadah yang diajarkan.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh. Rosyidin Assundawi menyatakan bahwa :

“Dalam strategi dakwah *Al Mujadalah*, KPK tidak banyak terlibat dalam debat atau perdebatan. Mereka lebih memilih untuk memberikan pemahaman dengan cara yang baik dan dialog yang konstruktif. Jika ada perbedaan pendapat, mereka mencoba menyelesaikannya dengan cara yang damai dan saling menghormati.”<sup>153</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Komunitas Pendakwah Keren (KPK) menghindari perdebatan dan lebih fokus pada dialog konstruktif dalam strategi dakwah.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Irwan menyatakan bahwa:

“Strategi dakwah *Al Mujadalah* KPK menekankan dialog yang baik dan argumentasi yang santun, menghindari konfrontasi langsung dan memilih pendekatan dialogis yang membangun.”<sup>154</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al Mujadalah* KPK menekankan dialog yang baik dan argumentasi yang santun, menghindari konfrontasi langsung dan memilih pendekatan dialogis yang membangun.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muh.Akbar menyatakan bahwa :

---

Penulis Pada 8 Mei 2024

<sup>153</sup>Muh.Rosyidin Assundawi, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 10 Mei 2024

<sup>154</sup> Irwan, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 15 Mei 2024

“Melalui forum diskusi seperti kajian dan Tabligh Akbar dengan mengundang narasumber yang mumpuni dalam keilmuannya, terbuka untuk masyarakat di Kota Parepare.”<sup>155</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al Mujadalah* KPK melibatkan diskusi ilmiah dengan narasumber berkompeten, yang terbuka untuk umum, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jamaluddin menyatakan bahwa :

“Para duat kpk pertama selalu kordinasi sama *da'i* senior, bekerja sama dengan berbagai majelis taklim di Kota Parepare. Kedua para duat kpk juga berkordinasi komunikasi dengan aparat setempat/pemerintah dengan demikian masalah atau kendala umat di kota Parepare. Sehingga dengan ada diskusi di atas semua mslh yang di hadapi umat islam dapat dengan mudah diselesaikan. Salah contoh tindakan kita sebagai umat Islam khususnya di parepare akhir- akhir ini banyak salafi/Wahabi yang provokasi atau memecah belah umat.”<sup>156</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Strategi dakwah *Al-Mujadalah* KPK melibatkan koordinasi dengan *dai* senior dan majelis taklim serta aparat setempat untuk menyelesaikan masalah umat Islam, termasuk menghadapi provokasi dari kelompok yang memecah belah umat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Any Rusukh pratama menyatakan bahwa :

“Strategi dakwah *Al-Mujadalah* KPK sesuai dengan aturan dakwah yang ada.”<sup>157</sup>

<sup>155</sup> Muh.Akbar, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 30 April 2024

<sup>156</sup> Jamaluddin, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, *Wawancara* Penulis Pada 29 Mei 2024

<sup>157</sup>Any Rusukh Pratama, Sekoorcam Ujung Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Bahwa Strategi dakwah *Al-Mujadalah* KPK sesuai dengan aturan dakwah yang ada.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Muhammad Rendra menyatakan bahwa :

“Dalam menghadapi perbedaan atau perdebatan, KPK berusaha untuk tetap menjaga hubungan baik dan mencari kesepahaman melalui dialog yang konstruktif.pentingnya sinergi dan koordinasi antar mubalig serta pendekatan yang tidak membuat masyarakat alergi terhadap dakwah.”<sup>158</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Dakwah *al-mujadalah* KPK menekankan pentingnya dialog konstruktif dan sinergi antar mubalig serta pendekatan yang tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Sahrul menyatakan bahwa:

“*Al-Mujadalah*, yaitu KPK menyediakan ruang untuk dialog yang konstruktif. Dalam konteks dakwah, pendekatan ini memungkinkan pertukaran pendapat yang sehat dan membuka kesempatan bagi para dai untuk menjawab pertanyaan atau keraguan yang mungkin dimiliki oleh mad'u. Dengan cara ini, dakwah dapat berlangsung dalam suasana saling menghormati dan memahami, yang pada akhirnya memperkuat penerimaan terhadap ajaran Islam.”<sup>159</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pendekatan *AlMujadalah* menyediakan ruang untuk dialog konstruktif, memungkinkan pertukaran pendapat yang sehat dan membuka kesempatan untuk menjawab pertanyaan atau keraguan mad'u,

---

Parepare, Wawancara Penulis Pada 27 Mei 2024

<sup>158</sup>Muhammad Rendra, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, Wawancara Penulis Pada 13 Mei 2024

<sup>159</sup>Sahrul, Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, Wawancara Penulis Pada 28 Mei 2024

memperkuat penerimaan ajaran Islam dalam suasana saling menghormati dan memahami.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ahmad Dani menyatakan bahwa :

“*Al-Mujadalah* yang mengedepankan diskusi dan dialog yang baik sangat bermanfaat, terutama di kalangan mad'u yang kritis dan banyak bertanya. Dengan berdiskusi, kami bisa mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pendekatan ini membuat kami merasa lebih terlibat dan memahami ajaran agama dengan lebih mendalam, karena kami bisa berdialog dan berargumen secara terbuka dan santun.”<sup>160</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, Pendekatan dakwah *Al-Mujadalah* KPK yang mengedepankan dialog dan diskusi terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan keterlibatan umat, khususnya di kalangan yang kritis.

#### **E. Pembahasan hasil Penelitian**

1. Program-program kerja yang terdapat pada Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare.

Program kerja Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare meliputi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung pembinaan umat Islam dan meningkatkan pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat. Program-program ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi anggota serta masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa program kerja utama yang dijalankan oleh KPK Kota Parepare:

- a) Majelis Zikir Alawabin adalah Kegiatan zikir yang dilaksanakan secara rutin, bertujuan untuk memperkuat spiritualitas anggota dan masyarakat.

---

<sup>160</sup>Ahmad dani, Kordinator Anggota Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare, wawancara penulis pada 12 Mei 2024

- b) Subuh Adventure adalah Kegiatan ini mengajak jamaah untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah di berbagai masjid dengan suasana yang berbeda setiap kali. Selain itu, kegiatan ini juga disertai dengan kajian keagamaan.
- c) Dakwah di Sekolah-sekolah adalah Program ini melibatkan anggota KPK untuk memberikan ceramah dan bimbingan keagamaan di sekolah-sekolah, dengan tujuan mendidik generasi muda tentang nilai-nilai Islam.
- d) Pelatihan Ceramah dan Khotbah adalah Anggota KPK dilatih untuk menjadi penceramah dan khatib yang handal, sehingga mereka dapat menyampaikan dakwah dengan baik dan efektif.
- e) Dakwah Camp adalah program yang dimna merekrut anggota untuk bergabung dalam komunitas ini.
- f) Tabligh Akbar adalah salah satu program utama yang dilaksanakan oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) di Kota Parepare. Program ini adalah agenda dakwah besar yang diadakan di akhir tahun, biasanya melibatkan kolaborasi dengan berbagai komunitas di kota tersebut. Tujuan dari Tabligh Akbar ini adalah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada khalayak yang lebih luas, memperkuat ukhuwah Islamiyah (persaudaraan) di antara umat, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keagamaan masyarakat

## 2. Strategi Dakwah Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Kota Parepare.

Strategi dakwah yang diterapkan oleh KPK Parepare melibatkan pendekatan yang bijaksana dan relevan dengan kondisi masyarakat modern. Evaluasi terhadap strategi dakwah KPK menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman dan

pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat Parepare.

Bahwa strategi-strategi yang diterapkan telah meningkatkan keterlibatan umat dan pemahaman agama di kalangan masyarakat. Penggunaan bahasa lokal untuk mendekat diri dengan masyarakat dengan menggunakan bahasa bugis, serta memiliki sifat humoris ketika berdakwah jadi jmaah yang mendengar tidak bosan dengan dakwah yang di sampaikan oleh seorang dai komunitas pendakwah keren (KPK) adapun beberapa metode dakwah yang digunakan adalah:

*a. Bil-Hikmah*

Dakwah dengan bijaksana yang menekankan pada penyampaian ilmu dan pemahaman dengan cara yang tidak mengkritik jemaah. Pendekatan ini juga melibatkan penggunaan media sosial untuk menarik perhatian masyarakat. Media sosial menjadi alat penting untuk menyebarkan pesan dakwah secara luas dan cepat, serta menjangkau audiens yang lebih muda.

Pada penyampaian dakwah dengan cara yang bijaksana, tanpa menghakimi, dan berusaha memahami konteks sosial dan budaya dari jemaah yang menjadi target dakwah. Penggunaan media sosial menjadi salah satu elemen penting dalam pendekatan ini. Media sosial memungkinkan KPK untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama kalangan muda yang lebih aktif di platform digital. Melalui konten yang menarik dan relevan, KPK berhasil menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang mudah dipahami dan menarik perhatian

*b. Al-Mauidzah Al-Hasanah*

Memberikan nasihat dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang untuk mendorong perubahan perilaku positif di kalangan umat. Strategi ini menekankan pentingnya keteladanan dan pendekatan personal dalam berdakwah, sehingga pesan yang disampaikan dapat

diterima dengan lebih baik.

Nasihat yang baik dan penuh kasih sayang adalah inti dari pendekatan ini. KPK menyadari bahwa perubahan perilaku tidak bisa dipaksakan, melainkan harus dipupuk dengan pendekatan yang lembut dan penuh pengertian. KPK memanfaatkan berbagai kesempatan untuk memberikan nasihat, baik melalui ceramah, pengajian, maupun interaksi langsung dengan jamaah. Keteladanan para da'i dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi contoh nyata bagi masyarakat.

c. *Al-Mujadalah*

Melakukan diskusi dan dialog yang konstruktif dengan masyarakat, menghargai perbedaan pendapat, dan menghindari konflik. Pendekatan ini membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam.

Dialog yang konstruktif menjadi kunci dalam pendekatan ini. KPK mengedepankan diskusi yang terbuka dan saling menghargai perbedaan pendapat. Dalam setiap diskusi, KPK berusaha untuk tidak hanya menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga mendengarkan dan memahami pandangan serta kekhawatiran jamaah. Pendekatan ini membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Diskusi yang sehat dan dialog yang produktif membantu menjembatani kesenjangan pemahaman dan memperkuat ikatan antara jamaah dan komunitas.

3. Faktor pendukung dan strategi dakwah komunitas pendakwah keren (KPK)
  - 1) Tindakan Organisasi:
    - a) Komitmen Anggota:

Komitmen anggota dalam organisasi berkaitan erat dengan tindakan organisasi. Ketika anggota organisasi memiliki komitmen

yang tinggi, mereka cenderung lebih terlibat dalam kegiatan dan tugas organisasi. Ini meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi dalam organisasi, yang pada gilirannya memastikan tindakan yang dilakukan oleh organisasi selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan

b) Dukungan Masyarakat dan Pemerintah

Dukungan dari masyarakat dan pemerintah juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi tindakan organisasi. Dukungan ini dapat meningkatkan legitimasi dan sumber daya yang dimiliki organisasi, sehingga memungkinkan mereka untuk melaksanakan program dan kegiatan dengan lebih baik. Komunikasi yang efektif dengan pihak eksternal ini membantu memastikan bahwa organisasi dapat merespon kebutuhan dan harapan masyarakat serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku.

c) Kerjasama antara Organisasi dan Komunitas Lain

Kerjasama antara organisasi dan komunitas lain memfasilitasi tindakan organisasi dengan menciptakan sinergi dan memanfaatkan sumber daya bersama. Komunikasi yang efektif antara organisasi dan komunitas lain memastikan bahwa ada pemahaman bersama tentang tujuan dan metode yang digunakan, sehingga tindakan yang diambil dapat lebih efektif dan efisien.

2) Menampilkan Perasaan dan Emosi

a. Jealousy (Iri Hati) terhadap Pertumbuhan Organisasi

Bahwa ada iri hati terhadap pertumbuhan organisasi dapat mempengaruhi perasaan dan emosi anggota, menyebabkan ketidakpuasan dan konflik internal. Mis komunikasi dan kurangnya komunikasi yang jelas dapat memperburuk perasaan ini. Oleh karena itu, komunikasi yang transparan dan inklusif diperlukan untuk mengelola perasaan iri hati dan memastikan bahwa semua anggota

merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil.

### 3) Pembagaia informasi

#### a. MissKomunikasi:

Mis komunikasi dapat menjadi hambatan utama dalam pembagian informasi. Ketika informasi tidak disampaikan dengan jelas atau terjadi kesalahpahaman, ini dapat menghambat koordinasi dan kolaborasi dalam organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami untuk menghindari mis komunikasi

#### b. Tantangan Kontekstual

Tantangan kontekstual, seperti perbedaan budaya atau kondisi eksternal yang berubah, dapat mempengaruhi bagaimana informasi dibagikan dan diterima dalam organisasi. Komunikasi yang adaptif dan sensitif terhadap konteks sangat penting untuk memastikan bahwa informasi dapat dibagikan secara efektif dalam berbagai situasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Komunitas Pendakwah Keren (KPK) di Kota Parepare memiliki berbagai program kerja yang beragam seperti Subuh Adventure, Tabligh Akbar, Majelis Zikir Awwabin, Dakwah Camp, dan Majelis Taklim. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan pembinaan umat Islam di Kota Parepare dengan pendekatan yang inklusif dan relevan dengan perkembangan zaman.
2. Bahwa KPK menerapkan berbagai strategi dakwah yang meliputi *dakwah bil hikmah, al-mauidzah al-hasanah, dan al-mujadalah*. Strategi-strategi ini diterapkan melalui kegiatan seperti ceramah, diskusi keagamaan, dan penggunaan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Pendekatan ini memungkinkan KPK untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Meskipun KPK menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi dari beberapa kalangan, organisasi ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah setempat dan masyarakat umum. Dukungan ini sangat penting untuk mengatasi hambatan yang ada dan memastikan keberlanjutan dakwah yang efektif.

#### B. SARAN

1. Bagi Pihak Terkait, hendaknya Pemerintah dan organisasi masyarakat di Kota Parepare sebaiknya memperkuat kolaborasi dengan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) untuk memperluas jangkauan dakwah. Kolaborasi ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan acara bersama, fasilitasi pelatihan dakwah, dan penggunaan media lokal untuk menyebarkan pesan-pesan

keagamaan. Dukungan ini akan sangat membantu KPK dalam mengatasi hambatan sumber daya dan meningkatkan efektivitas dakwah mereka.

2. Bagi Komunitas Pendakwah Keren (KPK) pengembangan sumber daya dan inovasi dakwah KPK perlu fokus pada pengembangan sumber daya internalnya dengan menyediakan program pelatihan bagi anggota untuk meningkatkan keterampilan dakwah dan manajemen organisasi. selain itu, KPK harus terus berinovasi dalam metode dakwahnya dengan memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. evaluasi berkala terhadap program dan strategi yang sudah dijalankan juga penting untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan umat islam di kota parepare.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pendalaman lebih lanjut terkait strategi dakwah KPK dengan fokus pada aspek-aspek tertentu yang belum terjangkau dalam penelitian ini, seperti dampak jangka panjang dari program-program dakwah KPK terhadap komunitas lokal. selain itu, diversifikasi penelitian dengan membandingkan strategi dakwah KPK dengan komunitas dakwah lainnya di berbagai wilayah dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan memperkaya literatur dakwah islam di indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-qur'an, Al-Karim.*

Amin, M., & Aisyah, B. M. St. *Profesionalisme Dai Komunitas Pendakwah Keren (KPK) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kota Makassar.* Jurnal Mercusuar. 2022

Andersson, J., & Sbirenko, A. *Effect of Organizational Structure, Leadership and Communication on Efficiency and Productivity.*2019

Anshori, A. *Kuliah Ilmu Dakwah: Pendekatan Tafsir Tematik.* Lembaga Pengembangan dan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan.2016.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta: Rineka Cipta.2006.

Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi Jakarta", Bumi Aksara.*2017

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014

El Baroroh, U., & Jannah, T. N. *Fiqh Sosial Masa Depan Fiqh Indonesia.* Ipmafa Press.2016.

Firmansyah, H., & Syamsudin, A. *Organisasi dan Manajemen Bisnis.* Yogyakarta: Om. (2016)

Haritsyah, A. *Peran Nahdlatul Ulama Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo* [Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo].( 2023)

Herminda. *Doctoral Dissertation.* IAIN Parepare.2020.

Jaya, I Made Laut Mertha.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Kamriani, A. S. *Dissertation.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.2018

Khumairo, L., et al. *Strategi Dakwah Digital Komunitas Pendakwah Keren Samarinda.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr.2023.

Lathif, M., Risnita, & Prasetyo, M. A. M. *Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan - Komunikasi - Konflik Organisasi.* Yogyakarta: Deepublish.2020.

Laut, I. M. . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Anak Hebat Indonesia.2020

- Lestari, P. P. *Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 2020.
- Ma'arif, S. *Education as a Foundation of Humanity: Learning from the Pedagogy of Pesantren in Indonesia. Journal of Social Studies Education Research*, .2018.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.2017.
- Purqan, A., & Dewi, D. *Manajemen Dakwah Digital Dalam Membangun Moderasi Beragama (Studi Kasus Di Komunitas Pendakwah Keren Sulawesi Tengah). Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Societ*. 2023.
- Ritonga, K. *Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Dakwah Islam. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 2(2), 255-268.2020.
- Rubiyannah dan Masturi ade. *Pengantar Ilmu Dakwah"*, Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2016.
- Safei, A. A. *Sosiologi Dakwah Rekonsepsi, Revitalisasi dan Inovasi*. CV. Budi Utama.2016.
- Sanjaya, S. *Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus [Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung]*.2019.
- Subu, A., Arifuddin, A., & Jasad, U. *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Realitas Konflik Sosial di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*.2017.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.2019.
- Suprpto, H. *Metode Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Gosyen Publishing.2017.
- Zubair, M. K., et al. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. IAIN Parepare.2020.
- Busrah, Nurwina. *Sambut Ramadhan, Komunitas Pendakwah Keren Kota Parepare Gelar Dakwah Camp*. <https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/sambut-ramadhan-komunitas-pendakwah-keren-kota-parepare-gelar-dakwah-camp-9uqps> (Di akses pada 22 November 2023)
- Humas. Prov. Kaltim.Hadi Kukuhkan4KorwilKomunitas Pendakwah Keren. <https://www.kaltimprov.go.id/berita/hadi-kukuhkan-4-korwil-komunitas-pendakwah-keren> (diakses pada 22 November 2023)
- Nevrianto.Komunitas Pendakwah Keren Samarinda Kaltim Dikukuhkan, Ketahuan PasangTarifSiapDipecat.<https://kaltim.tribunnews.com/2021/09/13/komunitas>

-pendakwah-keren-samarinda-kaltim-dikukuhkan-ketahuan-pasang-tarif-siap  
(Di akses pada 20 November 2023).







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Aml Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: ma@iainpare.ac.id

Nomor : B-676/In.39/FUAD.03/PP.00.9/03/2024

26 Maret 2024

Lamp : -

Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth.

Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare

Di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama	: HAERUL GUNAWAN
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 30 Mei 2001
NIM	: 2120203870230034
Semester	: VI (Enam)
Alamat	: Jln. H. Agussalim Kel. Tiro Sompe Kec. Bacukiki Barat

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

**STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kota Parepare terhitung mulai tanggal **26 Maret 2024 s/d 26 April 2024**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum  
NIP. 19641231 199203 1 045

SRN IP0000197



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : djpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 197/IP/DPM-PTSP/4/2024**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **HAERUL GUNAWAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**

ALAMAT : **JL. H. AGUSSALIM PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE (PERUMAHAN LA MARIO)**

LAMA PENELITIAN : **01 April 2024 s.d 26 Mei 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **04 April 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/jatau Dokumen Elektronik dan/jatau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMP1SP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan Sertifikasi Elektronik





	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Sorong 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

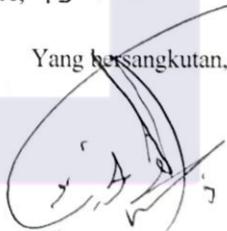
Nama : *Zulfajar Najib Haddade, M.SOS.*  
 Jabatan : *Korda KPK Parepare*  
 Alamat : *J. Helmas*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13- Mei - 2024

Yang bersangkutan,

  
 (ZULFAJIR NAJIB Haddade)



	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Abdul Latiaf, M.Pd*  
 Jabatan : *WakorDa KPK Zona Parepare*  
 Alamat : *Parum Parrita Blok C No.3 Parepare*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **HAERUL GUNAWAN** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 15 Mei - 2024

Yang bersangkutan,

  
*(Abdul Latiaf, M.Pd)*

	<p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</p>
	<p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. KASIM. S.Pd  
 Jabatan : SekorDa KPK Parepare  
 Alamat : Jl Kelapa Gading No.69

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **HAERUL GUNAWAN** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 0 - Mei - 2024

Yang bersangkutan,



(...Muh. KASIM.....)

	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Sorcang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR. HISBUL, S.HI.M.Pd.I  
 Jabatan : PEMBINA  
 Alamat : JL BELATIK LR. MASJID.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13- Mei - 2024

Yang bersangkutan,

  
 DR. HISBUL, S.HI.M.Pd.I.  
 (.....)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

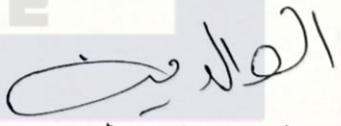
Nama : Ahmad Dani  
Jabatan : Koordinator Kadet  
Alamat : Jl Bukit Madani

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **HAERUL GUNAWAN** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE"**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 12 Mei - 2024

Yang bersangkutan,

  
(Ahmad Dani)



	<p style="text-align: center;"> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b>          Jl. Amal Bakti No. 8 Sororang 91131 Telp. (0421) 21307       </p> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASTA, S.Pd.I  
 Jabatan : PEMBINA KPK PAREPARE  
 Alamat : JL. PETTA CANOBE, PALALANG

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 21 - Mei - 2024

Yang bersangkutan,



(.....ASTA S.Pd.I.....)

	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SOPYAN, S.Sos  
 Jabatan : KORCAM BACUKIKI BARAT KPK Kota PAREPARE  
 Alamat : JL Bay MASSEPE

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13 - APRIL - 2024

Yang bersangkutan,

  
 (...SOPYAN.....)

	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD KENPRASH.  
 Jabatan : Anggota  
 Alamat : BTN Pamukuh Indah blok B1 SOREANG

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13-mei - 2024

Yang bersangkutan,



(MCH. KENPRA  
 .....)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul. S. Pd  
Jabatan : Sekorcom KPK Bacukiki Barat  
Alamat : Jl. Hikmah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 20 - MEI - 2024

Yang bersangkutan,

  
(.....)  
Sahrul. S. Pd

	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b>
	<b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. POSYIDEN ASSUNDAWI, B.A., M.A  
 Jabatan : ANGGOTA  
 Alamat : JL. Jenderal Sudirman

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 10 Mei - 2024

Yang bersangkutan,

  
 Muh. POSYIDEN ASSUNDAWI

	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Sorong 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. AKBAR  
 Jabatan : Anggota  
 Alamat : Kanarie, Kec. Larisang, Kab. Pinrang

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **HAERUL GUNAWAN** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 30 April - 2024

Yang bersangkutan,

  
 (...MUH. AKBAR...)

	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b> Jl. Amal Bakti No. 8 Sorong 91131 Telp. (0421) 21307
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

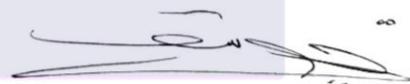
Nama : Muh. Yusup Alfa Resti  
 Jabatan : Kabh Majelis Al-Awwabien  
 Alamat : BSN Mulla Resty Blok A 21

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **HAERUL GUNAWAN** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 02 APRIL - 2024

Yang bersangkutan,



(Muh. Yusup Alfa Resti)

	<p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Sorong 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

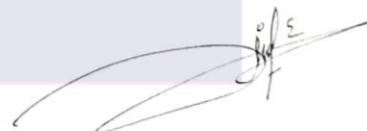
Nama : Ayn Rusukh Pratama  
 Jabatan : Sekorcam KPK Ujung  
 Alamat : Jl. Jend Ahmad Yani km 2

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 27 Mei<sup>2</sup> - 2024

Yang bersangkutan,



(Ayn Rusukh Pratama...)

	<p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</p>
	<p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRWAN S.Pd  
 Jabatan : Anggota  
 Alamat : BIRU LAPADJE MAE

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 15 - MEI - 2024

Yang bersangkutan,

  
 (.....IRWAN S.Pd.....)

	<p style="text-align: center;"> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b>  <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Sorcang 91131 Telp. (0421) 21307</b> </p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Jamaluddin S.Pd.1*  
 Jabatan : *Anggota*  
 Alamat : *@BTN Cempaka Putih*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada HAERUL GUNAWAN yang sedang melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, *29-MEI* - 2024

Yang bersangkutan,

  
 (...JAMALUDDIN, S.Pd.1)

	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>INSTRUMEN PENELITIAN</b>

NAMA MAHASISWA : HAERUL GUNAWAN  
 NIM : 2120203870230034  
 FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
 PRODI : MANAJEMEN DAKWAH  
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS  
 PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM  
 PEMBINAAN UMAT ISLAM KOTA PAREPARE

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana Sejarah Terbentuk Kpk di Kota Parepare ?
2. Apa Saja Program Yang Dilaksanakan KPK Kota Parepare?
3. Bagaimana Program Kerja yang dijalankan oleh KPK, apakah belajar sesuai dengan keinginan ?
4. Bagaimana Strategi Dakwah Yang Dijalankan KPK Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare ?
5. Bagaimana Strategi Dakwah *Bil Hikmah* KPK Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare?
6. Bagaimana Strategi Dakwah *Al Maudzah Al Hasanah* KPK Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare?

7. Bagaimana Strategi Dakwah *Al Mujadalah* KPK Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare?
8. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Startegi Dakwah Kpk Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare ?
9. Bagaimana Pengaruh Dan Peran Kpk Dalam Strategi Dakwah Yang Dijalan Kpk Dalam Pembinaan Umat Islam Kota Parepare ?



### DOKUMENTASI



Muh.Kasim (Sekorda)



Abdul Latif (Wakorda)



Zulfajar Najdi Hadandde ( Korda KPK)



Hisbul Rauf (Pembina)



Jamaluddin (Anggota )



Any Rusukh Pratama ( Sekorcam Kpk Ujung )



Sahrul ( Sekorcam Bacukiki Barat )



Ahmad Dani ( Kordinator Kader )



Asta ( Pembina )



Akbar ( Anggota )



Muhammad Rendra ( Anggota )



Muh.Yusuf Alfa Reski ( Anggota )



Muh.Rosyidin Assundawi ( Anggota )

Sopyan ( Korca Bacukiki Barat )



Irwan ( Anggota )

## BIODATA PENULIS



**HAERUL GUNAWAN**, adalah nama penulis skripsi ini, penulis lahir dari orang tua Herman dan Nurmiati sebagai anak kedua dari 4 bersaudara, penulis lahir di Parepare Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, pada tanggal 30 Mei 2001, beragama Islam. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN)24 Parepare pada tahun 2007-2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 9 Parepare tahun 2013-2016, Sekolah Menengah Atas (SMKN) 1 Parepare tahun 2016-2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Berkat dukungan serta doa dari kedua orang tua, saudara, serta kerabat dekat penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Swt, atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul **“STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM DI KOTA PAREPARE”**.